

PT Perusahaan Perkebunan  
London Sumatra Indonesia Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2023 and  
for the year then ended with independent auditor's report*



LONSUM

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(AUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Benny Tjoeng  
Alamat Kantor / *Office Address* : Ariobimo Sentral 12<sup>th</sup> Floor  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Jakarta 12950  
Alamat Domisili / *Domiciled at* : Artha Gading Villa Blok A No. 26, Kelapa Gading  
Jakarta Utara  
No. Telepon / *Phone Number* : (021) 8065-7388  
Jabatan / *Title* : Presiden Direktur / *President Director*
2. Nama / *Name* : Tan Agustinus Dermawan  
Alamat Kantor / *Office Address* : Ariobimo Sentral 12<sup>th</sup> Floor  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Jakarta 12950  
Alamat Domisili / *Domiciled at* : Jl. Agung Utara STS Blok F/32, Sunter Agung  
Jakarta Utara  
No. Telepon / *Phone Number* : (021) 8065-7388  
Jabatan / *Title* : Wakil Presiden Direktur I / *Vice President Director I*

menyatakan bahwa / *certify that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
  2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.
1. *We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;*
  2. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
  3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;*  
b. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;*
  4. *We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*The statement is made truthfully.*

Jakarta, 27 Februari 2024 / *February 27, 2024*  
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk



**Benny Tjoeng**  
Presiden Direktur/  
*President Director*

**Tan Agustinus Dermawan**  
Wakil Presiden Direktur I/  
*Vice President Director I*

PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk

Ariobimo Sentral 12<sup>th</sup> Floor  
Jl. HR Rasuna Said Blok X-2 Kav.5  
Jakarta 12950

T. +6221 8065 7388  
F. +6221 8065 7399  
www.londonsumatra.com

a subsidiary of:

**Indofood**  
THE SYMBOL OF QUALITY FOODS

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	<b>Halaman/ Page</b>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of .....Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss .....and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of .....Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-107	<i>Notes to the Consolidated .....Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is  
in Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00088/2.1032/AU.1/01/1179-  
2/1/II/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,  
dan Direksi  
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra  
Indonesia Tbk

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## *Independent Auditor's Report*

*Report No. 00088/2.1032/AU.1/01/1179-  
2/1/II/2024*

*The Shareholders and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra  
Indonesia Tbk*

## *Opinion*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00088/2.1032/AU.1/01/1179-  
2/1/II/2024 (lanjutan)

### Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

### Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

## Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00088/2.1032/AU.1/01/1179-  
2/1/II/2024 (continued)

### Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

### Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00088/2.1032/AU.1/01/1179-  
2/1/II/2024 (lanjutan)

*Report No. 00088/2.1032/AU.1/01/1179-  
2/1/II/2024 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

*Key audit matter (continued)*

Evaluasi penurunan nilai atas tanaman produktif  
karet

*Impairment assessment of rubber bearer plants*

Penjelasan atas hal audit utama:

*Description of the key audit matter:*

Sesuai PSAK 48: *Penurunan Nilai Aset* (sejak tanggal 1 Januari 2024 dirujuk ke PSAK 236), karena Grup mengidentifikasi adanya indikator penurunan nilai pada tanaman produktif karet seperti kondisi pasar dan tanaman produktif karet, hasil produksinya dan prospek perkebunan tersebut, maka Grup melakukan uji penurunan nilai dengan membandingkan jumlah terpulihkan Unit Penghasil Kas ("UPK") dari tanaman produktif karet tersebut dengan nilai tercatatnya.

*In accordance with PSAK 48: Impairment of Assets (since January 1, 2024 referred to as PSAK 236), because the Group identified existence of impairment indicators on rubber bearer plants such as market and rubber bearer plants condition, their production yield and the outlook of these plantation estates, the Group performed impairment test by comparing the recoverable amount of the Cash Generating Unit ("CGU") of the rubber bearer plants with its carrying amount.*

Jumlah terpulihkan tanaman produktif karet berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasannya ditentukan secara internal oleh manajemen menggunakan pendekatan pendapatan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan ke nilai kini. Estimasi tersebut menggunakan asumsi-asumsi makroekonomi, seperti tingkat diskonto, proyeksi harga jual karet dan tingkat pertumbuhan setelah periode prakiraan implisit lima tahun, dan juga asumsi operasi seperti volume produksi karet.

*The recoverable amount of the rubber bearer plants based on its fair value less costs of disposal was determined internally by the management using income approach by discounting expected future cash flows to the present value. The estimation requires the use of significant macroeconomic assumptions such as discount rate, projected selling price of rubber and growth rate after the implicit forecast period of five years, and also operational assumptions such as production yield of rubber.*

Grup mencatat rugi penurunan nilai atas tanaman produktif karet sebesar Rp152,3 miliar pada tahun berjalan karena jumlah terpulihkan UPK tersebut lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo tanaman produktif karet Grup disajikan sebagai bagian dari akun aset tetap pada laporan keuangan konsolidasian.

*The Group recorded impairment loss of rubber bearer plants of Rp152.3 billion in the current year since the recoverable amount of the CGU was lower than its carrying amount. As at December 31, 2023, the balance of the Group's rubber bearer plants was presented as part of fixed assets account in the consolidated financial statements.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00088/2.1032/AU.1/01/1179-  
2/1/II/2024 (lanjutan)

*Report No. 00088/2.1032/AU.1/01/1179-  
2/1/II/2024 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

*Key audit matter (continued)*

Evaluasi penurunan nilai atas tanaman produktif  
karet (lanjutan)

*Impairment assessment of rubber bearer plants  
(continued)*

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

*Description of the key audit matter: (continued)*

Kerugian penurunan nilai yang dicatat adalah material bagi laporan keuangan konsolidasian dan jumlah terpulihkan tanaman produktif karet ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan yang kompleks dan memerlukan pertimbangan yang signifikan. Oleh karena itu, kami mengidentifikasi ini sebagai hal audit utama.

*The impairment loss recorded is material to the consolidated financial statements and the recoverable amount of the rubber bearer plants is determined using discounted cash flow method, which is complex and requires significant judgments. Accordingly, we identified this as a key audit matter.*

Pengungkapan yang relevan terkait dengan hal ini tercakup dalam Catatan 3 dan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

*Relevant disclosures related to this matter are included in Notes 3 and 14 to the consolidated financial statements.*

Respons audit:

*Audit response:*

Kami melibatkan pakar auditor dalam mengevaluasi kelayakan metodologi dan asumsi-asumsi makroekonomi yang digunakan dalam melakukan estimasi jumlah terpulihkan seperti disebutkan di atas dengan membandingkannya ke sumber data yang dapat diakses publik. Kami juga menguji kelayakan asumsi-asumsi operasi seperti disebutkan di atas dengan membandingkannya dengan data internal historis Grup. Kami memeriksa keakuratan matematis dan aplikasi asumsi-asumsi makroekonomi dan operasi ke dalam proyeksi arus kas. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas evaluasi penurunan nilai tanaman produktif karet pada laporan keuangan konsolidasian.

*We involved our auditor's expert in evaluating the appropriateness of the methodology and macroeconomic assumptions used in estimating the recoverable amount as mentioned above by comparing them to data sources accessible by public. We also tested the reasonableness of the operational assumptions as mentioned above by comparing them to the Group's historical internal data. We checked the mathematical accuracy and application of macroeconomic and operational assumptions into the cash flows forecast. We also assessed the adequacy of the disclosures on impairment assessment of rubber bearer plants in the consolidated financial statements.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00088/2.1032/AU.1/01/1179-  
2/1/II/2024 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00088/2.1032/AU.1/01/1179-  
2/1/II/2024 (continued)*

*Other information*

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.*

*Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

*Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00088/2.1032/AU.1/01/1179-  
2/1/II/2024 (lanjutan)

*Report No. 00088/2.1032/AU.1/01/1179-  
2/1/II/2024 (continued)*

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)*

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements*

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00088/2.1032/AU.1/01/1179-  
2/1/II/2024 (lanjutan)

*Report No. 00088/2.1032/AU.1/01/1179-  
2/1/II/2024 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas  
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the  
consolidated financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan  
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami  
menerapkan pertimbangan profesional dan  
mempertahankan skeptisisme profesional selama  
audit. Kami juga:

*As part of an audit in accordance with Standards on  
Auditing established by the IICPA, we exercise  
professional judgment and maintain professional  
skepticism throughout the audit. We also:*

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
  - Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
  - Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
  - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
  - *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
  - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00088/2.1032/AU.1/01/1179-  
2/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas  
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan  
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami  
menerapkan pertimbangan profesional dan  
mempertahankan skeptisisme profesional selama  
audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini kami.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00088/2.1032/AU.1/01/1179-  
2/1/II/2024 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the  
consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on  
Auditing established by the IICPA, we exercise  
professional judgment and maintain professional  
skepticism throughout the audit. We also:  
(continued)*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our opinion.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00088/2.1032/AU.1/01/1179-  
2/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas  
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal-hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00088/2.1032/AU.1/01/1179-  
2/1/II/2024 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the  
consolidated financial statements (continued)*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Sandy

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1179 /Public Accountant Registration No.: AP.1179

27 Februari 2024/February 27, 2024



**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas		5		Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	846.645	28	673.849	Related party
Pihak ketiga	3.664.805		3.173.541	Third parties
Piutang usaha		6		Trade receivables
Pihak berelasi	7.996	28	204.303	Related parties
Pihak ketiga	24.591		21.723	Third parties
Piutang lain-lain		6		Other receivables
Pihak berelasi	131.922	28	124.849	Related parties
Pihak ketiga	51.803		46.601	Third parties
Persediaan	431.429	7	652.810	Inventories
Pajak dibayar di muka	32	19	302	Prepaid tax
Uang muka pemasok	9.459		4.783	Advances to suppliers
Biaya dibayar di muka	6.260	9	3.934	Prepaid expenses
Aset biologis	162.867	8	161.766	Biological assets
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	39.028	14	39.028	Non-current asset held for sale
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>5.376.837</b>		<b>5.107.489</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Beban tangguhan	28.440		31.608	Deferred charges
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	1.092	3,19	555	Claims for tax refund and tax assessments under appeal
Aset hak-guna	8.280	13,28	3.203	Right-of-use assets
Piutang plasma	93.137	3,10	88.327	Plasma receivables
Investasi pada entitas asosiasi	1.259.335	11	1.262.334	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	1.705	12	87	Deferred tax assets
Aset tetap	5.493.363	3,14	5.665.815	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	252.014	15	257.595	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>7.137.366</b>		<b>7.309.524</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>Total Aset</b>	<b>12.514.203</b>		<b>12.417.013</b>	<b>Total Assets</b>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>				<b>Liabilities and Equity</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha		16		Trade payables
Pihak ketiga	205.238		300.506	Third parties
Pihak berelasi	9.880	28	29.533	Related parties
Utang lain-lain		17		Other payables
Pihak ketiga	52.208		69.707	Third parties
Pihak berelasi	9.808	28	10.748	Related parties
Biaya masih harus dibayar	14.664	17	24.420	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	146.886	17	133.997	benefits liability
Utang pajak	93.772	3,19	88.747	Taxes payable
Liabilitas kontrak		18		Contract liabilities
Pihak ketiga	22.947		43.963	Third parties
Pihak berelasi	4.234	28	4.234	Related party
Bagian lancar atas liabilitas sewa	4.859	13,28	3.772	Current maturities of lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>564.496</b>		<b>709.627</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-current Liabilities</b>
Liabilitas sewa	3.558	13,28	-	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	141.366	12	116.909	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	457.342	20	654.770	Employee benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>602.266</b>		<b>771.679</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>1.166.762</b>		<b>1.481.306</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		21		<b>Equity Attributable to the Owners of the Parent</b>
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100 par value
Rp100 per saham (angka penuh)				per share (full amount)
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.822.863.965 saham	682.286	1d	682.286	Issued and fully paid - 6,822,863,965 shares
Tambahan modal disetor	1.030.312		1.030.312	Additional paid-in capital
Saham tresuri	(3.270)		(3.270)	Treasury shares
Komponen lainnya dari ekuitas	15.149	21	15.181	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	100.000		95.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	9.524.141		9.116.053	Unappropriated
	<b>11.348.618</b>		<b>10.935.562</b>	
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<b>(1.177)</b>	21	<b>145</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>11.347.441</b>		<b>10.935.707</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>12.514.203</b>		<b>12.417.013</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended December 31, 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	4.189.896	22,28	4.585.348	Revenue from contracts with customers
Beban pokok penjualan	(3.039.028)	23,28	(3.093.904)	Cost of goods sold
<b>Laba bruto</b>	<b>1.150.868</b>		<b>1.491.444</b>	<b>Gross profit</b>
Laba/(rugi) atas perubahan nilai wajar aset biologis	1.101	8	(50.585)	Gain/(loss) arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan dan distribusi	(69.715)	24,28	(90.590)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(210.126)	24,28	(194.436)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	100.865	24,28	204.114	Other operating income
Beban operasi lain	(213.568)	24	(154.091)	Other operating expenses
<b>Laba usaha</b>	<b>759.425</b>		<b>1.205.856</b>	<b>Operating profit</b>
Penghasilan keuangan	155.566	25,28	80.350	Finance income
Beban keuangan	(566)	25	(676)	Finance costs
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(2.999)	11	(2.005)	Share in losses of associates
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>911.426</b>		<b>1.283.525</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(150.753)	19	(248.240)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>760.673</b>		<b>1.035.285</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b> <i>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				<b>Other comprehensive income</b> Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	12.551		56.881	Gains on re-measurement of employee benefits liability
<i>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	(32)		(37)	Exchange differences on translation of the accounts of foreign operations
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak</b>	<b>12.519</b>		<b>56.844</b>	<b>Other comprehensive income for the year, net of tax</b>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>773.192</b>		<b>1.092.129</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	761.995		1.036.448	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	(1.322)		(1.163)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Total</b>	<b>760.673</b>		<b>1.035.285</b>	<b>Total</b>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	774.514		1.093.292	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	(1.322)		(1.163)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Total</b>	<b>773.192</b>		<b>1.092.129</b>	<b>Total</b>
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	112	27	152	<i>Basic profit per share attributable to the owners of the parent (full amount)</i>



**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/  
Equity Attributable to the Owners of the Parent

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
					Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo per 1 Januari 2022</b>	<b>682.286</b>	<b>1.030.312</b>	<b>(3.270)</b>	<b>15.218</b>	<b>90.000</b>	<b>8.375.542</b>	<b>10.190.088</b>	<b>1.308</b>	<b>10.191.396</b>	<b>Balance at January 1, 2022</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.036.448	1.036.448	(1.163)	1.035.285	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(37)	-	56.881	56.844	-	56.844	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(37)	-	1.093.329	1.093.292	(1.163)	1.092.129	Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum (Catatan 21)	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve (Note 21)
Dividen kas (Catatan 21)	-	-	-	-	-	(347.818)	(347.818)	-	(347.818)	Cash dividends (Note 21)
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>682.286</b>	<b>1.030.312</b>	<b>(3.270)</b>	<b>15.181</b>	<b>95.000</b>	<b>9.116.053</b>	<b>10.935.562</b>	<b>145</b>	<b>10.935.707</b>	<b>Balance at December 31, 2022</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	761.995	761.995	(1.322)	760.673	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(32)	-	12.551	12.519	-	12.519	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(32)	-	774.546	774.514	(1.322)	773.192	Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum (Catatan 21)	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve (Note 21)
Dividen kas (Catatan 21)	-	-	-	-	-	(361.458)	(361.458)	-	(361.458)	Cash dividends (Note 21)
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>682.286</b>	<b>1.030.312</b>	<b>(3.270)</b>	<b>15.149</b>	<b>100.000</b>	<b>9.524.141</b>	<b>11.348.618</b>	<b>(1.177)</b>	<b>11.347.441</b>	<b>Balance at December 31, 2023</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended December 31, 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>Arus Kas dari</b>				<b>Cash Flows from</b>
<b>Aktivitas Operasi</b>				<b>Operating Activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	4.362.441		4.513.659	Cash received from customers
Pembayaran kepada karyawan	(1.542.025)		(1.512.073)	Payments to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.050.809)		(1.367.936)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban operasi	(402.344)		(317.854)	Payments for operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	1.367.263		1.315.796	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	149.117		74.114	Receipts of interest income
Restitusi pajak	-		10.056	Tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	(7.096)		(7.644)	Payments to corporate income taxes
Pembayaran pajak penghasilan badan	(97.894)		(288.091)	Payments of corporate income tax
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>1.411.390</b>		<b>1.104.231</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>				<b>Cash Flows from Investing Activities</b>
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	27.618	14	2.435	Proceeds from disposals of fixed assets
Pembayaran neto untuk aset tidak lancar lainnya	(887)		(15.545)	Net payments for other non-current assets
Penambahan piutang plasma	(22.053)		(16.966)	Additions to plasma receivables
Penambahan aset tetap	(368.845)		(320.748)	Additions to fixed assets
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(364.167)</b>		<b>(350.824)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>				<b>Cash Flows from Financing Activities</b>
Pembayaran liabilitas sewa	(5.291)	13	(4.712)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen kas	(361.363)	21	(347.726)	Payments of cash dividends
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(366.654)</b>		<b>(352.438)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas</b>	<b>680.569</b>		<b>400.969</b>	<b>Net Increase in Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas</b>	<b>(16.509)</b>		<b>78.554</b>	<b>Net Effects of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b>3.847.390</b>		<b>3.367.867</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>4.511.450</b>		<b>3.847.390</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at End of Year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Raden Kadiman No. 93 tanggal 18 Desember 1962 yang diubah dengan Akta No. 20 tanggal 9 September 1963. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A5/121/20 tanggal 14 September 1963 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 1963, Tambahan No. 531.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 89 tanggal 24 September 2021 mengenai perubahan ketentuan anggaran dasar Perusahaan guna disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0462399 tanggal 19 Oktober 2021 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.99 tanggal 10 Desember 2021, Tambahan No. 38468.

Informasi atas entitas anak diungkapkan dalam Catatan 4.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 93 of Raden Kadiman dated December 18, 1962 and amended by Notarial Deed No. 20 dated September 9, 1963. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A5/121/20 dated September 14, 1963 and was published in State Gazette No. 81 dated October 8, 1963, Supplement No. 531.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was documented in Notarial Deed No. 89 of Desman, S.H., M.Hum., M.M., dated September 24, 2021, concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the Regulation of Financial Services Authority ("Peraturan Otoritas Jasa Keuangan" or "POJK") No.15/POJK.04/2020, dated April 20, 2020 regarding Plans and Procedures of General Shareholders's Meeting of Listed Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0462399 dated October 19, 2021 and was published in State Gazette No. 99 dated December 10, 2021, Supplement No. 38468.*

*Information of subsidiaries is provided in Note 4.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1963 dan bergerak di bidang usaha perkebunan yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Selatan dengan lahan yang ditanami seluas 111.940 hektar pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: 111.240 hektar) (tidak diaudit). Produk utama adalah minyak kelapa sawit ("MKS"), minyak inti kelapa sawit ("MIKS") dan karet, serta kakao, teh, dan benih kelapa sawit dalam kuantitas yang lebih kecil.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor-kantor cabang operasional berlokasi di Medan, Palembang, Makassar, dan Samarinda. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Ariobimo Sentral Lantai 12, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Kuningan Timur, Jakarta Selatan.

**b. Entitas Induk**

PT Salim Ivomas Pratama Tbk ("SIMP") dan First Pacific Company Limited, Hong Kong, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

**c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Februari 2024.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

*The Company commenced its commercial operations in 1963 and is engaged in the plantation business located in North Sumatera, South Sumatera, Java, East Kalimantan, North Sulawesi, and South Sulawesi with a total planted area of 111,940 hectares as of December 31, 2023 (2022: 111,240 hectares) (unaudited). The main products are crude palm oil ("CPO"), palm kernel oil ("PKO") and rubber, and small quantities of cocoa, tea, and oil palm seeds.*

*The Company is domiciled in Jakarta with operational branch offices located in Medan, Palembang, Makassar, and Samarinda. The Company's registered office address is at Ariobimo Sentral Building 12th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Block X-2 Kav. 5, Kuningan Timur, South Jakarta.*

**b. Parent**

*PT Salim Ivomas Pratama Tbk ("SIMP") and First Pacific Company Limited, Hong Kong, are the penultimate parent and the ultimate parent of the Company, respectively.*

**c. Completion of the Consolidated Financial Statements**

*The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on February 27, 2024.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding	Nilai Nominal per Saham (Nilai Penuh)/ Par Value per Share (Full Amount)
7 Juni 1996/ June 7, 1996	Penawaran umum perdana sebesar 38.800.000 saham dengan harga penawaran Rp4.650 (nilai penuh) per saham/ Initial public offering of 38,800,000 shares with offering price of Rp4,650 (full amount) per share	202.338.872	500
16 Juni 1997/ June 16, 1997	Saham bonus sebanyak 283.274.421 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran umum saham perdana/ Bonus shares of 283,274,421 shares from the capitalization of the additional paid-in capital from the initial public offering	485.613.293	500
27 Mei 2004/ May 27, 2004	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari utang Perusahaan/ Issuance of new shares as the conversion of the Company's debts	765.709.793	500
4 Juni 2004/ June 4, 2004	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi/ Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN)	1.034.334.293	500
4 Agustus 2004/ August 4, 2004	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi/ Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN)	1.095.229.293	500
31 Oktober 2007/ October 31, 2007	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi/ Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN)	1.364.572.793	500
28 Januari 2011/ January 28, 2011	Pemecahan nilai nominal per saham dari Rp500 (angka penuh) menjadi Rp100 (angka penuh)/ Stock split from the original nominal value of Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share	6.822.863.965	100
18 Juli 2013 - 21 Agustus 2013/ July 18, 2013 - August 21, 2013	Perolehan saham treasury sejumlah 2.900.000 saham/ Buyback of treasury shares of 2,900,000 shares	6.819.963.965	100

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital**

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2023 are as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Susunan dewan komisaris dan direksi serta komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	Moleonoto (Paulus Moleonoto)
Komisaris	Axton Salim
Komisaris	Hendra Widjaja
Komisaris Independen	Edy Sugito
Komisaris Independen	Agus Rajani Panjaitan

**Direksi**

Presiden Direktur	Benny (Benny Tjoeng)
Wakil Presiden Direktur I	Tan Agustinus Dermawan
Wakil Presiden Direktur II	Tio Eddy Hariyanto
Direktur	Johnny Ponto
Direktur	Joe fly Joesoef Bahroeny
Direktur	Alamsyah
Direktur	In She
Direktur	Peter Kradolfer
Direktur	Ferdi Gunawan

**Komite Audit**

Ketua	Agus Rajani Panjaitan
Anggota	Goh Kian Chee
Anggota	Antonius Suwanto

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama dirujuk sebagai "Grup") adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Imbalan kerja jangka pendek	59.879	57.428
Imbalan pasca kerja dan terminasi	18.324	8.782
<b>Total kompensasi bruto yang dibayar kepada manajemen kunci</b>	<b>78.203</b>	<b>66.210</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki karyawan tetap sejumlah 14.110 orang (2022: 14.286) (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**e. Key Management and Other Information**

The composition of the Company's boards of commissioners and directors and audit committee as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Vice President Director I
Vice President Director II
Director
Director
Director
Director
Director

**Audit Committee**

Chairman
Member
Member

The amount of gross compensation for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") is as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Short-term employee benefits	59.879	57.428
Post employment and termination benefits	18.324	8.782
<b>Total gross compensation paid to the key management</b>	<b>78.203</b>	<b>66.210</b>

As of December 31, 2023, the Group has a total of 14,110 permanent employees (2022 : 14,286) (unaudited).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan mempertahankan kelangsungan usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").*

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.*

*The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.*

*The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.*

*The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Grup menerapkan pertama kali standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

**Amendemen PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan* - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi**

Amendemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Grup.

**Amendemen PSAK 16: *Aset Tetap* - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan**

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amendemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles**

The Group made first time adoption of the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of Accounting Policies**

This amendment provides guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendment had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

**Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use**

The amendment prohibits entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Group applies the amendment retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.



**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)**

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

**Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait - Definisi Estimasi Akuntansi**

Amendemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal**

Amendemen PSAK 46 mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas purnaoperasi.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles (continued)**

**Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use (continued)**

*These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.*

**Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates**

*The amendment to PSAK 25 clarifies the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. It also clarifies how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.*

*The amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.*

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction**

*The amendment to PSAK 46 narrows the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.*

*The amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -  
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan  
Model Pilar Dua**

Amendemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development* ("OECD"), dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amendemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles  
(continued)**

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -  
International Tax Reform - Pillar Two Model  
Rules**

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development ("OECD"), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) the contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban, dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP, dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar dan jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.*

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI, and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**d. Current and Non-current Classification**

*The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other assets are classified as non-current.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar (lanjutan)**

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan masing-masing sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**e. Pengukuran Nilai Wajar**

Grup mengukur aset biologis, termasuk produk (agrikultur) dari tanaman produktif, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Current and Non-current Classification (continued)**

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**e. Fair Value Measurement**

The Group measures biological assets, including produce of bearer plants (agriculture), at fair value at each reporting date. The Group also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) in the principal market for the asset or liability, or
- ii) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Fair Value Measurement (continued)**

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities at the measurement date.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup yang bertanggung jawab atas penilaian (“Komite Penilaian”) menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis dan nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset biologis. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi, dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan *input* yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya, dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Fair Value Measurement (continued)**

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

*The Group’s financial reporting team in charge of valuation (“Valuation Team”) determines the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose), and financial assets at FVOCI.*

*External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular, the biological assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company’s Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence, and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.*

*For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

**f. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Instrumen Keuangan**

**g. Financial Instruments**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**Aset Keuangan**

**Financial Assets**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2r.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok, dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal, and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

- financial assets at amortized cost (debt instruments),
- financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.



**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

*Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)*

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain, dan piutang plasma.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:*

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

*The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

*The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables, and plasma receivables.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through*), dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through*), Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam hal tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition

*A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:*

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired,*
- *or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**g. Financial Instruments (continued)**

***Aset Keuangan (lanjutan)***

***Financial Assets (continued)***

Penurunan Nilai

Impairment

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE seumur hidupnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Because its trade and other receivables do not contain significant financing components, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

***Liabilitas Keuangan***

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitasnya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan liabilitas kontrak.

Pengukuran Selanjutnya

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities**

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, and contract liabilities.

Subsequent Measurement

Liabilities for current trade and other payables, accrued expenses, and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair value.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying values is recognized in profit or loss.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

***Liabilitas Keuangan (lanjutan)***

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**h. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**h. Transactions with Related Parties**

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 28.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**i. Inventories**

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**i. Persediaan (lanjutan)**

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) bahan baku, suku cadang, dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal.

Grup menetapkan penyisihan atas nilai realisasi neto dan/atau keusangan persediaan berdasarkan nilai realisasi neto dan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**j. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

**k. Aset Biologis**

Aset biologis Grup terdiri atas produk agrikultur utama dari tanaman produktif, yaitu TBS, karet, dan benih kelapa sawit.

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Inventories (continued)**

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) raw materials, spare parts, and factory supplies: purchase cost;
- ii) finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity.

The Group provides allowance for net realizable value and/or obsolescence of inventories based on net realizable values and periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**j. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and presented as current asset or non-current asset based on their nature.

**k. Biological Assets**

The Group's biological assets comprise primary agricultural produce of the bearer plants, namely FFB, rubber, and oil palm seeds.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising on initial recognition of agricultural produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Aset Biologis (lanjutan)**

**k. Biological Assets (continued)**

Karena harga pasar tidak tersedia untuk benih kelapa sawit, nilai wajarnya diestimasi menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan neto yang diharapkan, didiskontokan dengan tingkat diskonto sebelum pajak berdasarkan kondisi kini pasar.

*As the market determined prices are not readily available for oil palm seeds not yet available for harvest, their fair values are estimated using income approach based on the present values of the expected net future cash flows, discounted at a current market determined pre-tax discount rate.*

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan pada *Level 2* dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

*The fair value of the agricultural produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber bearer plants is determined at Level 2 by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.*

**l. Piutang Plasma**

**l. Plasma Receivables**

Entitas-entitas anak tertentu dalam Grup (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia. Perusahaan Inti akan memberikan bimbingan dan berbagi pengetahuan dalam mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit hingga tahap produktif.

*Certain subsidiaries within the Group (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several rural cooperatives ("Koperasi Unit Desa" or the "KUD") representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government. The Nucleus Companies is to provide guidance and sharing of knowledge in developing the oil palm plasma plantations up to the productive stage.*

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank, sedangkan Perusahaan Inti memberikan tambahan pinjaman sementara untuk membantu para petani plasma membayar pokok pinjaman beserta bunga sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang terjadi dan pembiayaan yang diperoleh dari Perusahaan Inti kepada KUD atau petani plasma dikurangi dana yang diterima dari bank atas nama KUD atau petani plasma dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

*The financing of these plasma plantations are mainly provided by the banks while the Nucleus Companies provide additional temporary loans to help the plasma farmers repay the principal and interest while the plasma plantations are not yet at productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs incurred and the funding provided by the Nucleus Companies to the KUD or plasma farmers less the funds received from banks on behalf of the KUD or plasma farmers and accumulated impairment losses.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**l. Piutang Plasma (lanjutan)**

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 71. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

**m. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**l. Plasma Receivables (continued)**

*Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks, and advances for fertilizers and other agricultural supplies.*

*Plasma receivables are classified as financial asset at amortized cost under PSAK 71. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in the "Financial Instruments" section of this Note.*

**m. Investment in Associates**

*An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.*

*The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.*

*The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.*

*The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions among the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.*



**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan KNP pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Jika bagian kepemilikan Grup pada entitas asosiasi berkurang, tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, maka Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan tersebut jika keuntungan atau kerugian tersebut disyaratkan untuk mereklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Investment in Associates (continued)**

*The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.*

*The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.*

*After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.*

*Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.*

*If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but investment continues to be classified either as an associate, the Group shall reclassify to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest if that gain or loss would be required to be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Aset Tetap**

**n. Fixed Assets**

***Tanaman Produktif***

***Bearer Plants***

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa hanya sesekali.

*Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.*

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan, dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi.

*Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and upkeep/maintaining the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized.*

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman produktif menghasilkan pada saat tanaman dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan, sedangkan tanaman produktif karet memerlukan waktu sekitar 5 sampai dengan 6 tahun untuk dapat menghasilkan.

*Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm bearer plant takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field, while a rubber bearer plant takes about 5 to 6 years to reach maturity.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Aset Tetap (lanjutan)**

**n. Fixed Assets (continued)**

**Tanaman Produktif (lanjutan)**

**Bearer Plants (continued)**

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari tanaman produktif utama berikut ini:

*Mature bearer plants are stated at cost, and are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives of the primary bearer plants as follows:*

	<u>Tahun/Years</u>	
Kelapa sawit	25	Oil palm
Karet	25	Rubber

Jumlah tercatat tanaman produktif direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

*The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.*

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

*The carrying amount of an item of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of the year the item is derecognized.*

Umur manfaat aset dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

*The asset useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.*

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

*Upkeep and maintenance costs of bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Aset Tetap (lanjutan)**

**n. Fixed Assets (continued)**

**Aset Tetap Lainnya**

**Other Fixed Assets**

Aset tetap lainnya pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Grup juga mengakui biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, jika kriteria-kriteria pengakuan terpenuhi.

All other fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes costs of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10 - 25	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	10 - 20	<i>Machinery and equipment</i>
Alat berat dan kendaraan	5 - 8	<i>Heavy equipment and motor vehicles</i>
Perabot dan peralatan kantor	4 - 10	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of the year the item is derecognized.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**n. Aset Tetap (lanjutan)**

***Aset Tetap Lainnya (lanjutan)***

Nilai residu aset, masa manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Fixed Assets (continued)**

**Other Fixed Assets (continued)**

The asset residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at each reporting year end and adjusted prospectively if necessary.

Construction in progress are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill the criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB, and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual**

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Dalam hal ini, aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum untuk penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

**p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Non-current Asset Held for Sale**

*Non-current asset is classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.*

*For this to be the case, the asset must be available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets and its sale must be highly probable.*

*Non-current asset classified as held for sale is measured at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell.*

**p. Impairment of Non-financial Assets**

*At the end of each reporting year, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Impairment of Non-financial Assets (continued)**

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.*

*An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.*

*If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Imbalan Kerja**

**q. Employee Benefits**

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits Liability

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits liability are recognized when they are accrued to the employees.

Imbalan Pasca Kerja

Post-employment Benefits

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam perjanjian kontraktual antara Grup dengan karyawannya sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)) pada tanggal-tanggal pelaporan.

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the contractual agreement between the Group and its employees in accordance with the requirements of the Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)) as of reporting dates.

Kewajiban imbalan pasti diestimasi oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti diestimasi dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The defined benefit obligation is estimated by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is estimated by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs and termination benefits.



**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Imbalan Kerja (lanjutan)**

**q. Employee Benefits (continued)**

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Post-employment Benefits (continued)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income.

Kewajiban Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Other Post-employment Obligations

Grup memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

The Group also provides other post-employment benefits, such as service pay. The service pay benefit is vested when the employees reach their retirement age. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Termination Benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah akhir tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after the end of reporting date are discounted at present value.

Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Other Long-term Benefits

Imbalan lainnya seperti imbalan cuti jangka panjang dihitung berdasarkan Peraturan Grup dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Other benefits such as long service leave is calculated in accordance with the Group Regulations, using the projected unit credit method and discounted to present value.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban**

Grup adalah produsen dan penjual MKS, inti sawit, minyak inti sawit, dan produk terkait lainnya. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama MKS, inti sawit, minyak inti sawit, dan produk terkait lainnya dialihkan kepada pelanggan pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan diterima Grup sebagai pertukaran atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis mensyaratkan akuntansi imbalan variabel. Grup menawarkan imbalan variabel yang berupa hak pengembalian dan penyesuaian harga sehubungan klaim kualitas, perubahan harga komoditas, dan volume penjualan dengan menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan disertakannya imbalan variabel tersebut hanya sedemikian agar tidak terjadi pembalikan yang signifikan atas pendapatan kumulatif yang diakui ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel tersebut diselesaikan di masa depan. Sedangkan pengakuan dilakukan ketika dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan atau saat kemungkinan besar penyesuaian harga akan diberikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses**

*The Group are producer and seller of CPO, palm kernel, palm kernel oil and other related products. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily CPO, palm kernel, palm kernel oil, and other related products are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.*

*Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations. The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price, and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.*

*The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Piutang usaha merupakan hak Grup atas jumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan pada Catatan ini mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya dari piutang usaha.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup mengalihkan barang sesuai kontrak.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)**

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section of this Note regarding initial recognition and subsequent measurement of trade receivables.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group transfers goods under the contract.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying value of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

**s. Foreign Currency Transactions and Balances**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Agri Investments Pte., Ltd. ("AIPL") yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") dan Lonsum Singapore Pte., Ltd. dengan mata uang fungsional Dolar Singapura. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries, namely Agri Investments Pte., Ltd. ("AIPL") whose functional currency is United States Dollar ("US Dollar") and Lonsum Singapore Pte., Ltd. with its functional currency is Singapore Dollar. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "US\$") sebesar Rp15.416 (2022: Rp15.731).

At December 31, 2023, the exchange rate used for United States Dollar ("US Dollar" or "US\$") 1 was Rp15,416 (2022: Rp15,731).

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- c. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari "Komponen Lainnya dari Ekuitas" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

- a. Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or if applicable, average rate for the period.
- c. The resulting exchange difference is presented as part of "Other Components of Equity" in the equity section until disposal of the net investment.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**t. Sewa**

Grup mengevaluasi pada insepisi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Leases**

*The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

As Lessee

*The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.*

Right-of-use assets

*The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.*

*If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Sewa (lanjutan)**

**t. Leases (continued)**

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

*At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.*

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

*The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertumbuhan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa), atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments), or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

Sewa jangka pendek dan bernilai rendah

Short-term leases and leases of low-value assets

Grup juga memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dan perabot kantor dengan jangka waktu sewa kurang dari 12 bulan (sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian) atau dengan harga beli yang rendah nilai. Grup menerapkan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa pengecualian aset bernilai rendah' untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus. Biaya-biaya ini disajikan dalam biaya umum dan administrasi dalam laba rugi.

*The Group also has certain leases of office equipment and office furniture with lease terms of less than 12 months (those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option) or with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis. These expenses are presented within general and administrative expenses in the profit or loss.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**t. Sewa (lanjutan)**

Sebagai Pesewa

Sewa yang didalamnya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan disertakan dalam pendapatan pada laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

**u. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Leases (continued)**

As Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**u. Taxation**

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the annual income tax return ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**u. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Taxation (continued)**

Deferred Tax

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:*

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:*

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*



**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**u. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. *Item* pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.*

*Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.*

*The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**u. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang terkait; dan
- ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

**v. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Taxation (continued)**

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses, and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- i) the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

**v. Earnings per Share**

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no potential outstanding dilutive ordinary shares as of December 31, 2023.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**w. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

**x. Saham Tresuri**

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**y. Informasi Segmen**

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 31, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**w. Dividends**

*Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.*

**x. Treasury Shares**

*Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issuance or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.*

**y. Segment Information**

*For management purposes, the Group is organized into four operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.*

*Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 31, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp54.590 (2022: Rp19.237). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.*

**Judgments**

*The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Taxation

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to income tax benefits and expenses that have already recorded.*

*Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

*The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2023 was Rp54,590 (2022: Rp19,237). Further details are disclosed in Note 19.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.092 (2022: Rp555). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas KKE Piutang Plasma

Seperti diungkapkan dalam Catatan 21, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma.

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma dengan menggunakan pendekatan umum KKE karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan.

Jika belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal kontrak, penyisihan didasarkan pada KKE 12 bulan. Grup menetapkan piutang dari masing-masing proyek plasma mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika biaya pengembangan aktual per hektar melebihi biaya pengembangan per hektar yang disepakati dalam perjanjian kredit antara koperasi dan kreditur. Pada titik ini, Grup menetapkan estimasi kerugian penurunan nilai menggunakan KKE sepanjang umurnya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2023 was Rp1,092 (2022: Rp555). Further details are disclosed in Note 19.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying values of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for ECL of Plasma Receivables

As discussed in Note 21, plasma receivables represents disbursements made for the costs to develop plasma plantations.

The Group estimates allowance for impairment of plasma receivables using general approach of ECL as these receivables contain significant financing component.

When there has not been significant increase in credit risk since origination, the allowance is based on the 12-months' ECL. The Group primarily determined a receivable from individual plasma project has significant increase in credit risk when the actual development cost per hectare is exceeding the agreed development cost per hectare as stated in the credit agreement between the cooperatives and the creditor. At this point, the Group estimates the impairment loss using lifetime ECLs.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas KKE Piutang Plasma (lanjutan)

Grup menghitung KKE sepanjang umurnya berdasarkan perkiraan kekurangan kas, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang menjadi hak Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, yang diestimasi berdasarkan pendapatan dari perkebunan plasma dikurangi biaya penjualan, pembayaran pokok dan bunga ke bank. *Input* utama yang digunakan untuk estimasi ini adalah harga jual TBS, hasil produksi perkebunan plasma, biaya produksi dan tingkat inflasi. Penyisihan ini dievaluasi ulang dan disesuaikan dengan tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai tercatat atas piutang plasma Grup sebelum penyisihan atas KKE dan amortisasi SBE awal pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp145.976 (2022: Rp120.912). Penjelasan lebih rinci atas piutang plasma diungkapkan dalam Catatan 10.

Uji Penurunan Nilai Tanaman Karet, Aset Tetap, dan Aset Tidak Lancar

Tanaman karet, aset tetap, dan aset tidak lancar hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for ECL of Plasma Receivables (continued)

The Group calculates lifetime ECL based on the expected cash shortfalls, discounted at an approximation of the original EIR. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive, which is estimated based on the revenues from the plasma plantations deducted with the costs of sales, principal and interest payments to the bank. The key inputs applied for this estimation are the selling price of FFB, production yield of the plasma plantations, production costs and inflation rate. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date.

The carrying amount of the Group's plasma receivables before allowance for ECL and original EIR amortization as of December 31, 2023 was Rp145,976 (2022: Rp120,912). Further details on plasma receivables are disclosed in Note 10.

Impairment Test of Rubber Bearer Plants, Fixed Assets, and Non-current Assets

Rubber bearer plants, fixed assets, and non-current assets are only tested for impairment when there is identification of indicators of impairment. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Uji Penurunan Nilai Tanaman Karet, Aset Tetap dan  
Aset Tidak Lancar (lanjutan)

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Grup melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset sesuai dengan PSAK 48: *Penurunan Nilai Aset*. Grup diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) atas nilai semua asetnya apabila terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset dan mengakuinya sebagai kerugian dalam laba rugi.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah rugi penurunan nilai atas tanaman karet adalah sebesar Rp152.306 (2022: Rp121.643) dan dicatat sebagai bagian dari akun beban operasi lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Jumlah terpulihkan aset-berdasarkan nilai wajar (*Level 3*) dikurangi biaya pelepasan menggunakan pendekatan pendapatan berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan neto yang diharapkan, didiskontokan dengan tingkat diskonto sebesar 11,57% (2022: 11,65%).

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat tanaman produktif Grup setelah akumulasi penurunan nilai di atas adalah Rp2.695.726 (2022: Rp2.772.147) dan nilai tercatat aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp5.493.363 (2022: Rp5.665.815). Penjelasan lebih rinci atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment Test of Rubber Bearer Plants, Fixed  
Assets and Non-current Assets (continued)

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The Group conducted a review to determine any indications of asset impairment in accordance with PSAK 48: Impairment of Assets Value. The Group is required to determine the estimated recoverable amount of the value of all its assets if there are situations or circumstances that indicate an asset impairment and recognize it as a loss in profit or loss.

For the year ended December 31, 2023, impairment loss of rubber bearer plants was amounting to Rp152,306 (2022: Rp121,643) and was recognized as part of other operating expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year. The recoverable amount was based on FVLCD using income approach (*Level 3*) based on the present values of the expected net future cash flows, discounted at a rate of 11.57% (2022: 11.65%).

As of December 31, 2023, the carrying amount of the Group's bearer plants after the accumulated impairment losses above was Rp2,695,726 (2022: Rp2,772,147) and the carrying amount of the Group's fixed assets as December 31, 2023 was Rp5,493,363 (2022: Rp5,665,815). Further details on fixed asset are disclosed in Note 14.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. INFORMASI ENTITAS ANAK**

**4. INFORMATION ABOUT SUBSIDIARIES**

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			2023	2022		2023	2022
<u>Entitas Anak Langsung/Direct Subsidiaries</u>							
PT Multi Agro Kencana Prima ("MAKP")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Perkebunan, pengolahan, dan perdagangan/ Plantation, processing, and trading	99,99%	99,99%	2002	110	130
Lonsum Singapore Pte., Ltd. ("LSP")	Singapura/ Singapore	Perdagangan dan pemasaran/ Trading and marketing	100,00%	100,00%	2004	386	334
PT Tani Musi Persada ("TMP")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	99,92%	99,92%	2013	58.555	58.839
PT Sumatra Agri Sejahtera ("SAS")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	99,99%	99,99%	2015	26.896	29.254
PT Tani Andalas Sejahtera ("TAS") (4)	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	99,92%	90,00%	2021	102.666	97.281
Agri Investments Pte., Ltd. ("AIPL")	Singapura/ Singapore	Investasi di bidang usaha teknologi pertanian dan budidaya tanaman/ Investment in agricultural technology and cultivation businesses	100,00%	100,00%	2012	734	795
PT Wushan Hijau Lestari ("WHL")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Investasi di bidang pertanian, kehutanan, perikanan dan perdagangan/ Investment in development of agriculture, forestry, fishery and trading	65,00%	65,00%	2016	76.952	77.072
<u>Entitas Anak Tidak Langsung/Indirect Subsidiaries</u>							
Sumatra Bioscience Pte., Ltd. (1) (2)	Singapura/ Singapore	Perdagangan, pemasaran, dan penelitian/ Trading, marketing, and research	100,00%	100,00%	-	0,01	0,01
PT Perusahaan Perkebunan, Perindustrian dan Perdagangan Umum Pasir Luhur ("PL") (3)	Propinsi Jawa Barat/ Province of West Java	Perdagangan, pertanian, perindustrian, dan keagenan/ perwakilan/ Trading, agricultural, industrial, and agency/ representative	64,98%	64,98%	2016	28.164	27.543

(1) Dalam tahap pengembangan/Under development stage

(2) Dimiliki 100,00% oleh LSP/100.00% owned by LSP

(3) Dimiliki 99,97% oleh WHL/99.97% owned by WHL

(4) Perubahan kepemilikan LSIP dari 90,00% menjadi 99,92%/Change in LSIP ownership from 90.00% to 99.92%



**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. INFORMASI ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Musa Muamarta, S.H., No. 13 tanggal 10 Oktober 2023, Perusahaan dan SAS membeli saham TAS dari pemegang saham terdahulu masing-masing sebesar 124 dan 1 lembar saham atau sebesar 9,92% dan 0,08% kepemilikan, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000 (jumlah penuh) per lembar saham. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0069124.AH.01.02. TAHUN 2023 tanggal 9 November 2023.

**4. INFORMATION ABOUT SUBSIDIARIES (continued)**

Based on Notarial Deed No. 13 of Musa Muamarta, S.H., dated October 10, 2023, the Company and SAS purchased shares of TAS from previous shareholder, amounting to 124 and 1 shares or 9.92% and 0.08% shares ownership, respectively, with par value per shares of Rp1,000,000 (full amount). Such Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0069124.AH.01.02. TAHUN 2023 dated November 9, 2023.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

	2023	2022
<b>Kas</b>	<b>377</b>	<b>378</b>
<b>Bank</b>		
<b>Pihak berelasi (Catatan 28)</b>		
Rekening Rupiah		
PT Bank Ina Perdana Tbk	246.645	73.849
Sub-total	246.645	73.849
<b>Pihak ketiga</b>		
Rekening Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	324.510	71.975
PT Bank Mega Tbk	125.607	1.072
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	71.336	59.616
PT Bank UOB Indonesia	25.195	2.321
Lain-lain	17.866	3.653
Rekening Dolar AS		
PT Bank UOB Indonesia	3.068	17.327
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.041	34.702
Lain-lain	5.542	26.326
Rekening Dolar Singapura	427	422
Sub-total	575.592	217.414
<b>Total bank</b>	<b>822.237</b>	<b>291.263</b>
<b>Deposito berjangka</b>		
<b>Pihak berelasi (Catatan 28)</b>		
Rupiah		
PT Bank Ina Perdana Tbk	600.000	600.000
Sub-total	600.000	600.000

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2023	2022
<b>Kas</b>	<b>377</b>	<b>378</b>
<b>Bank</b>		
<b>Cash on hand</b>		
<b>Cash in banks</b>		
<b>Related party (Note 28)</b>		
Rupiah account		
PT Bank Ina Perdana Tbk	246.645	73.849
Sub-total	246.645	73.849
<b>Third parties</b>		
Rupiah accounts		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	324.510	71.975
PT Bank Mega Tbk	125.607	1.072
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	71.336	59.616
PT Bank UOB Indonesia	25.195	2.321
Others	17.866	3.653
US Dollar accounts		
PT Bank UOB Indonesia	3.068	17.327
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.041	34.702
Others	5.542	26.326
Singapore Dollar account	427	422
Sub-total	575.592	217.414
<b>Total cash in banks</b>	<b>822.237</b>	<b>291.263</b>
<b>Time deposits</b>		
<b>Related party (Note 28)</b>		
Rupiah		
PT Bank Ina Perdana Tbk	600.000	600.000
Sub-total	600.000	600.000

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	<u>2023</u>
<b>Deposito berjangka Pihak ketiga</b>	
Rupiah	
PT Bank KEB Hana Indonesia	325.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	300.000
PT Bank Permata Tbk	300.000
PT Bank Mega Tbk	225.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	208.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	200.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	164.000
PT Bank UOB Indonesia	150.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Dolar AS	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	440.898
PT Bank Mega Tbk	410.066
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	285.117
PT Bank KEB Hana Indonesia	68.216
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
Lain-lain	12.539
Sub-total	<u>3.088.836</u>
<b>Total deposito berjangka</b>	<b><u>3.688.836</u></b>
<b>Total</b>	<b><u>4.511.450</u></b>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Rupiah	3,75% - 6,00%
Dolar AS	1,75% - 5,10%

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<u>2022</u>	
		<b>Time deposits Third parties</b>
		Rupiah
	307.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
	288.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
	105.000	PT Bank Permata Tbk
	825.000	PT Bank Mega Tbk
	108.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	107.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	-	PT Bank UOB Indonesia
	200.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		US Dollar
	126.634	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
	170.681	PT Bank Mega Tbk
	63.238	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	212.053	PT Bank KEB Hana Indonesia
	252.011	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	175.401	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	15.731	Others
	<u>2.955.749</u>	Sub-total
	<b><u>3.555.749</u></b>	<b>Total time deposits</b>
	<b><u>3.847.390</u></b>	<b>Total</b>

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. The range of annual interest rates for time deposits for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2022</u>
Rupiah	2,25% - 5,50%
US Dollar	0,25% - 3,75%

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN**

**Piutang Usaha**

	<b>2023</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 28)</b>	
Rupiah	7.996
Sub-total	7.996
<b>Pihak ketiga</b>	
Rupiah	22.437
Dolar AS	2.154
Sub-total	24.591
Total	32.587
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai - pihak ketiga	-
<b>Neto</b>	<b>32.587</b>

Piutang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran maksimum 30 hari.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	22.867
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:	
1 - 30 hari	8.044
31 - 60 hari	825
61 - 90 hari	550
Lebih dari 90 hari	301
<b>Neto</b>	<b>32.587</b>

**6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES**

**Trade Receivables**

	<b>2022</b>	
	204.303	<b>Related parties (Note 28)</b>
	204.303	Rupiah
		Sub-total
	19.445	<b>Third parties</b>
	2.401	Rupiah
		US Dollar
	21.846	Sub-total
	226.149	Total
	123	Less allowance for impairment - third parties
	<b>226.026</b>	<b>Net</b>

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and generally have a credit term of 30 days.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Neither past due nor impaired

Past due but not impaired:

1 - 30 days

31 - 60 days

61 - 90 days

More than 90 days

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)**

**Piutang Usaha (lanjutan)**

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Saldo awal	123
(Pemulihan)/penyisihan tahun berjalan	(123)
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2023 tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai sedangkan pada tanggal 31 Desember 2022 penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

**Piutang Lain-lain**

Piutang lain-lain dari pihak berelasi antara lain timbul dari pinjaman kepada pihak berelasi, penjualan gula kelapa dan cangkang kelapa sawit, serta jasa perbaikan alat-alat berat (Catatan 28).

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas piutang bunga deposito berjangka, bagian lancar dari piutang karyawan, dan royalti atas penggunaan tanah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminakan, kecuali pinjaman kepada pihak berelasi tertentu yang dikenakan bunga sesuai dengan bunga pasar yang berlaku.

**6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)**

**Trade Receivables (continued)**

*Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting year are as follows:*

	<b>2022</b>	
	95	<i>Beginning balance</i>
	28	<i>(Recovery)/allowance for the year</i>
	<b>123</b>	<b>Ending balance</b>

*Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that as of December 31, 2023 allowance for impairment was not necessary while as of December 31, 2022 the above allowance for impairment of trade receivables was sufficient to cover losses from impairment of such receivables.*

**Other Receivables**

*Other receivables from related parties, among others, occur from loans to related parties, sales of palm sugar and palm kernel shell, also maintenance services of heavy equipments (Note 28).*

*Other receivables from third parties mainly consist of interest receivables from time deposits, current portion of loans to employees and royalty from land usages.*

*Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that all of other receivables can be collected and therefore no provision for impairment of other receivables is necessary.*

*Other receivables are non-interest bearing and unsecured, except loan to certain related party which is charged with market interest rate.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan, dicatat pada biaya perolehan atau nilai realisasi neto, terdiri atas:

	<b>2023</b>
Barang jadi	235.733
Barang dalam proses	19.552
Bahan pembantu dan suku cadang	176.144
<b>Neto</b>	<b>431.429</b>

Termasuk dalam saldo persediaan di atas adalah penyisihan atas nilai realisasi neto dan keusangan persediaan dengan perubahan sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Saldo awal	131.001
Penyisihan tahun berjalan	28.216
Pemulihan atas penyisihan	(103.696)
Penghapusan atas penyisihan	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>55.521</b>

Pemulihan atas penyisihan nilai realisasi neto persediaan tersebut di atas diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga dan pemakaian bahan pembantu dan suku cadang.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan nilai realisasi neto persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase, dan perusakan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp302.093 (2022: Rp284.562). Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

**7. INVENTORIES**

*Inventories, recognized at cost or net realizable value, consist of:*

	<b>2022</b>	
	432.600	<i>Finished goods</i>
	15.964	<i>Work in process</i>
	204.246	<i>Supporting materials and spare parts</i>
<b>Neto</b>	<b>652.810</b>	<b>Net</b>

*Included in the above inventory balances is the provision for net realizable value and obsolescence of inventories with the following movement:*

	<b>2022</b>	
	63.734	<i>Beginning balance</i>
	104.982	<i>Allowance for the year</i>
	(34.898)	<i>Recovery of allowance</i>
	(2.817)	<i>Write-off of allowance</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>131.001</b>	<b>Ending balance</b>

*The above recovery of allowance for net realizable value of inventories were recognized in view of the sales of the related goods to third parties and consumption of supporting materials and spare parts.*

*Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above provision is adequate to cover any possible losses from obsolescence and net realizable value of inventories.*

*As of December 31, 2023, the Group's inventories have been covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, sabotage, and vandalism with total coverage of Rp302,093 (2022: Rp284,562). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**8. ASET BIOLOGIS**

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Produk Agrikultur yang Tumbuh pada Tanaman Produktif**

	<u>2023</u>
<b>Pada nilai wajar</b>	
Saldo awal	161.766
Laba/(rugi) atas perubahan nilai wajar aset biologis	1.101
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>162.867</u></b>

**Nilai Wajar Aset Biologis**

Produk Agrikultur Kelapa Sawit dan Karet

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit dan karet ditentukan pada *Level 2* berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

Produk Agrikultur Benih Kelapa Sawit

Nilai wajar atas produk agrikultur benih kelapa sawit ditentukan menggunakan pendekatan pendapatan berdasarkan teknik nilai kini dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan neto atas produk.

Arus kas neto masa depan yang diharapkan dari benih kelapa sawit ditentukan berdasarkan proyeksi arus kas selama 6 bulan yang menggunakan *input* utama harga pasar benih kelapa sawit, dengan estimasi dan tingkat diskonto spesifik aset terkait.

**8. BIOLOGICAL ASSETS**

Biological assets consist of growing agricultural produce on the bearer plants which was presented as "Current Assets - Biological Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**Growing Agricultural Produce on the Bearer Plants**

	<u>2022</u>	
		<b>At fair value</b>
		<i>Beginning balance</i>
		<i>Gain/(loss) arising from changes in fair value of biological assets</i>
		<b>Ending balance</b>
	<u>212.351</u>	
	(50.585)	
	<b><u>161.766</u></b>	

**Fair Value of Biological Assets**

Oil Palm and Rubber Agricultural Produce

The fair value of the oil palm and rubber agricultural produce are determined at *Level 2* based on the applicable market price applied to the estimated volume of the produce.

Oil Palm Seeds Agricultural Produce

The fair value of agricultural produce oil palm seeds are determined using income approach based on the present value technique by discounting net future estimated cash flows of the underlying produce.

The expected future net cash flows of oil palm seeds are determined using a 6-month cash flow forecast utilizing key inputs of market price of oil palm seeds, and discount rate used represents the asset specific rate.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**8. ASET BIOLOGIS (lanjutan)**

**Input Utama untuk Penilaian Aset Biologis**

Kisaran *input* kuantitatif yang tidak dapat diamati (*Level 3*) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari produk agrikultur benih kelapa sawit adalah sebagai berikut:

<i>Input (Hierarki) (Level 3)/Inputs (Hierarchy) (Level 3)</i>
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>
Harga jual produk agrikultur olahan (angka penuh)/ <i>Selling price of processed agricultural produce (full amount)</i>
Tingkat produksi rata-rata (angka penuh)/ <i>Average production yield (full amount)</i>

Analisis sensitivitas naratif dari *input* yang tidak dapat diamati (*Level 3*) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah sebagai berikut:

<i>Input</i>	<i>Sensitivitas Nilai Wajar Terhadap Input</i>
Tingkat diskonto	Kenaikan/(penurunan) tingkat diskonto akan menyebabkan (penurunan)/peningkatan nilai wajar aset biologis
Harga jual produk agrikultur olahan	Kenaikan/(penurunan) harga komoditas akan menyebabkan peningkatan/(penurunan) nilai wajar aset biologis
Tingkat produksi	Kenaikan/(penurunan) tingkat produksi akan menghasilkan peningkatan/(penurunan) nilai wajar aset biologis
Nilai tukar	Kenaikan/(penurunan) nilai tukar akan menghasilkan peningkatan/(penurunan) nilai wajar aset biologis

**8. BIOLOGICAL ASSETS (continued)**

**Key Inputs to Valuation on Biological Assets**

Range of quantitative unobservable inputs (*Level 3*) used in determining the fair value of the oil palm seeds produce are as follows:

<i>Rentang Input Kuantitatif/Range of Quantitative Inputs</i>
<i>Benih Kelapa Sawit/Oil Palm Seeds</i>
13,27% (2022: 14,21%) Rp9.000 butir / pieces (2022: Rp9.000)
750 butir/janjang / pieces/bunch (2022: 773)

The narrative sensitivity analysis of unobservable inputs (*Level 3*) used in determining the fair value of the biological assets are as follows:

<i>Inputs</i>	<i>Sensitivity of Fair Value To The Input</i>
<i>Discount rate</i>	An increase/(decrease) in the discount rate will cause a (decrease)/increase in the fair value of biological assets
<i>Price of processed agricultural product</i>	An increase/(decrease) in the commodity prices would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets.
<i>Production yield</i>	An increase/(decrease) in production yields would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets
<i>Exchange rate</i>	An increase/(decrease) in the exchange rate would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets

**Kuantitas Fisik Produk Agrikultur**

**Physical Quantities of Agricultural Produce**

<i>Produk Agrikultur</i>	<i>Jumlah Panen/ Total Harvests</i>		<i>Agricultural Produce</i>
	<i>2023</i>	<i>2022</i>	
<b>Dalam Ribuan Ton</b>			<b>In Thousands of Tonnes</b>
Tandan buah segar (kelapa sawit)	1.177	1.174	Fresh fruit bunches (oil palm)
<b>Dalam Ribuan Butir</b>			<b>In Thousands of Pieces</b>
Benih kelapa sawit	7.890	7.116	Oil palm seeds

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Biaya dibayar di muka terdiri dari lisensi perangkat lunak, sewa dan biaya dibayar di muka lainnya.

**10. PIUTANG PLASMA**

Akun ini merupakan uang muka kepada petani plasma atas dana talangan untuk angsuran pinjaman petani plasma ke bank serta biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara dibiayai sendiri oleh Perusahaan. Akun ini disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi pembiayaan yang diterima dari bank.

	<b>2023</b>
Piutang plasma	145.976
Penyisihan penurunan nilai dan amortisasi SBE	(52.839)
<b>Total</b>	<b>93.137</b>

Perubahan saldo penyisihan atas amortisasi SBE piutang plasma adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Saldo awal	32.585
Penambahan tahun berjalan (Catatan 24)	20.254
<b>Saldo akhir</b>	<b>52.839</b>

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas amortisasi SBE piutang plasma dapat menutup kerugian yang mungkin timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

**9. PREPAID EXPENSES**

Prepaid expenses consist of software license, rental and other prepaid expenses.

**10. PLASMA RECEIVABLES**

This account represents the advances to plasma farmers on topping up the loan installments of plasma farmers to the banks and the costs incurred for plasma plantation development which were temporarily self-funded by the Company. This account is reported in net amount after deduction of funds received from the banks.

	<b>2022</b>	
Piutang plasma	120.912	<i>Plasma receivables Allowance for impairment and EIR amortization</i>
Penyisihan penurunan nilai dan amortisasi SBE	(32.585)	
<b>Total</b>	<b>88.327</b>	<b>Total</b>

The movements in the balance allowance for EIR amortization of plasma receivables are as follows:

	<b>2022</b>	
Saldo awal	15.956	<i>Beginning balance Addition during the year (Note 24)</i>
Penambahan tahun berjalan (Catatan 24)	16.629	
<b>Saldo akhir</b>	<b>32.585</b>	<b>Ending balance</b>

Based on a review of the plasma receivables as of December 31, 2023 and 2022, management believes that the allowance for EIR amortization of plasma receivables is sufficient to cover losses arising from the uncollectible plasma receivables.



**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. PIUTANG PLASMA (lanjutan)**

**Perkebunan Plasma dengan Pembiayaan Bank**

Pembiayaan atas pengembangan kebun plasma ini diperoleh dari bank dalam bentuk pinjaman lunak yang ditandatangani petani plasma yang dikoordinasikan oleh beberapa KUD dengan masing-masing bank dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas pengembalian pinjaman. Jumlah saldo pinjaman petani plasma yang dijamin oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp29.744 (2022: Rp41.681).

Sebagai penjamin pengembalian pinjaman bank, Perusahaan memotong penjualan TBS petani plasma kepada Perusahaan sesuai skema pembiayaan masing-masing plasma. Jumlah yang dipotong tersebut diteruskan oleh Perusahaan ke bank sebagai pelunasan pinjaman petani plasma tersebut. Selisih kurang antara pemotongan hasil penjualan tersebut dengan pembayaran kembali pinjaman bank yang wajib dibayarkan oleh Perusahaan sebagai penjamin pengembalian pinjaman, dicatat sebagai piutang plasma sampai pada saat penerimaan kembali dari petani plasma.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah mengembangkan perkebunan plasma di Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur dengan pembiayaan dari bank seluas 31.055 hektar (2022: 31.055 hektar) (tidak diaudit). Perkebunan plasma seluas 29.313 hektar (2022: 29.313 hektar) (tidak diaudit) telah diserahkan kepada petani plasma dan pinjaman dengan pihak bank telah dilunasi. Perusahaan sedang dalam proses serah terima sertifikat atas lahan tersebut kepada para petani plasma. Sisa lahan dalam pengembangan adalah seluas 1.742 hektar (2022: 1.742 hektar) (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah mengembangkan perkebunan plasma di Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur dengan pembiayaan sendiri seluas 4.362 hektar (2022: 4.009 hektar) (tidak diaudit), yang mana seluas 3.797 hektar (2022: 3.797 hektar) (tidak diaudit) telah diserahkan kepada petani plasma. Sisa lahan dalam pengembangan seluas 565 hektar (2022: 212 hektar) (tidak diaudit).

**10. PLASMA RECEIVABLES (continued)**

**Plasma Plantations Funded by Banks**

*The financing of these plasma plantations, are provided by the banks in the form of soft loans signed by plasma farmers coordinated under several rural cooperative units KUD and the respective banks whereby the Company acts as guarantor of the loan repayments. The outstanding balance of such loans as of December 31, 2023 amounted to Rp29,744 (2022: Rp41,681).*

*As guarantor of the bank loan repayments, the Company should withhold the FFB sales amounts from plasma farmers to the Company in accordance to each plasma development scheme. The withheld amounts are passed on by the Company to the banks as loan repayments. Any shortfall between the amounts provided from the above sales and amounts to be paid to the banks, which must be paid by the Company as guarantor of the loan repayments, is recorded as plasma receivables until it is collected from the plasma farmers.*

*Up to December 31, 2023, the Company has developed plasma plantations in South Sumatera and East Kalimantan with bank funding totaling 31,055 hectares (2022: 31,055 hectares) (unaudited). Plasma plantations totaling 29,313 hectares (2022: 29,313 hectares) (unaudited) have been handed over to plasma farmers and the bank loan had been fully repaid. The Company is in the process of handing over the area certificates to the plasma farmers. The remaining areas under development totaled 1,742 hectares (2022: 1,742 hectares) (unaudited).*

*As of December 31, 2023, the Group has developed self-funded plasma plantations in South Sumatera and East Kalimantan totaling 4,362 hectares (2022: 4,009 hectares) (unaudited), in which 3,797 hectares (2022: 3,797 hectares) (unaudited) had been handed over to plasma farmers. The remaining areas under development totaled 565 hectares (2022: 212 hectares) (unaudited).*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATES**

Nama Entitas Asosiasi/ <i>Associate's Name</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Business Activity</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Tahun Beroperasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Nilai Tercatat Investasi/ <i>Carrying Value of Investments</i>	
			2023	2022		2023	2022
<b><u>Pengaruh signifikan langsung oleh Perusahaan/ Direct significant influence by the Company</u></b>							
Asian Assets Management Pte., Ltd. ("AAM")	Singapura/ <i>Singapore</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	24,98%	24,98%	2015	748.289	745.882
PT Aston Inti Makmur ("AIM")	Propinsi DKI Jakarta/ <i>Province of DKI Jakarta</i>	Pemilikan dan pengelolaan gedung perkantoran/ <i>Ownership and building management</i>	24,99% <sup>a)</sup>	24,99% <sup>a)</sup>	1992	355.608	352.542
PT Mentari Pertiwi Makmur ("MPM")	Propinsi DKI Jakarta/ <i>Province of DKI Jakarta</i>	Investasi di bidang pengembangan hutan tanaman industri/ <i>Investment in development of industrial timber plantation</i>	48,70%	48,70%	2013	118.064	124.003
PT Sumalindo Alam Lestari ("SAL")	Propinsi Kalimantan Timur/ <i>Province of East Kalimantan</i>	Investasi di bidang pengelolaan hutan tanaman industri/ <i>Investment in development of industrial timber plantation</i>	48,72% <sup>b)</sup>	48,72% <sup>b)</sup>	2011	37.374	39.907
<b>Total</b>						<b>1.259.335</b>	<b>1.262.334</b>

<sup>a)</sup> Termasuk kepemilikan saham tidak langsung sebanyak 15,40%/Inclusive of indirect equity ownership of 15.40%

<sup>b)</sup> Termasuk kepemilikan saham tidak langsung sebanyak 34,09%/Inclusive of indirect equity ownership of 34.09%

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

AAM

Rincian penyertaan saham Perusahaan di AAM adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Nilai perolehan investasi	733.191
Selisih pelepasan bagian kepentingan	12.921
Akumulasi bagian atas laba/(rugi)	2.177
<b>Nilai tercatat investasi</b>	<b>748.289</b>
<u>Ringkasan informasi keuangan</u>	
Total aset	4.636.539
Total liabilitas	(219.213)
<b>Nilai aset neto</b>	<b>4.417.326</b>
Laba tahun berjalan	9.635
Bagian atas laba	2.407

AIM

Rincian penyertaan saham Perusahaan di AIM adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Nilai perolehan investasi	344.500
Akumulasi bagian atas laba	11.108
<b>Nilai tercatat investasi</b>	<b>355.608</b>
<u>Ringkasan informasi keuangan</u>	
Total aset	3.880.799
Total liabilitas	(198.395)
<b>Nilai aset neto</b>	<b>3.682.404</b>
Laba tahun berjalan	31.984
Bagian atas laba	3.066

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)**

AAM

The details of the Company's investment in shares of AAM are as follows:

	<u>2022</u>	
Nilai perolehan investasi	733.191	Cost of investment
Selisih pelepasan bagian kepentingan	12.921	Difference arising from deemed disposal
Akumulasi bagian atas laba/(rugi)	(230)	Accumulated share of gain/(loss)
<b>Nilai tercatat investasi</b>	<b>745.882</b>	<b>Carrying value of investment</b>
<u>Summary of financial information</u>		
Total aset	4.617.700	Total assets
Total liabilitas	(221.912)	Total liabilities
<b>Nilai aset neto</b>	<b>4.395.788</b>	<b>Net assets</b>
Laba tahun berjalan	8.629	Profit for the year
Bagian atas laba	2.426	Share of profit

AIM

The details of the Company's investment in shares of AIM are as follows:

	<u>2022</u>	
Nilai perolehan investasi	344.500	Cost of investment
Akumulasi bagian atas laba	8.042	Accumulated share of profit
<b>Nilai tercatat investasi</b>	<b>352.542</b>	<b>Carrying value of investment</b>
<u>Summary of financial information</u>		
Total aset	3.848.555	Total assets
Total liabilitas	(198.136)	Total liabilities
<b>Nilai aset neto</b>	<b>3.650.419</b>	<b>Net assets</b>
Laba tahun berjalan	30.865	Profit for the year
Bagian atas laba	2.959	Share of profit

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

MPM

Rincian penyertaan saham Perusahaan di MPM adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Nilai perolehan investasi	161.700
Akumulasi bagian atas rugi	(43.636)
<b>Nilai tercatat investasi</b>	<b>118.064</b>
<u>Ringkasan informasi keuangan</u>	
Total aset	576.014
Total liabilitas	(253.341)
<b>Nilai aset neto</b>	<b>322.673</b>
Rugi tahun berjalan	(12.193)
Bagian atas rugi	(5.939)

SAL

Rincian penyertaan saham Perusahaan di SAL adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Nilai perolehan investasi	49.000
Akumulasi bagian atas rugi	(11.626)
<b>Nilai tercatat investasi</b>	<b>37.374</b>
<u>Ringkasan informasi keuangan</u>	
Total aset	465.645
Total liabilitas	(243.320)
<b>Nilai aset neto</b>	<b>222.325</b>
Rugi tahun berjalan	(17.311)
Bagian atas rugi	(2.533)

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)**

MPM

The details of the Company's investment in shares of MPM are as follows:

	<u>2022</u>	
Nilai perolehan investasi	161.700	Cost of investment
Akumulasi bagian atas rugi	(37.697)	Accumulated share of loss
<b>Nilai tercatat investasi</b>	<b>124.003</b>	<b>Carrying value of investment</b>
<u>Summary of financial information</u>		
Total aset	569.661	Total assets
Total liabilitas	(229.422)	Total liabilities
<b>Nilai aset neto</b>	<b>340.239</b>	<b>Net assets</b>
Rugi tahun berjalan	(10.340)	Loss for the year
Bagian atas rugi	(5.181)	Share of loss

SAL

The details of the Company's investment in shares of SAL are as follows:

	<u>2022</u>	
Nilai perolehan investasi	49.000	Cost of investment
Akumulasi bagian atas rugi	(9.093)	Accumulated share of loss
<b>Nilai tercatat investasi</b>	<b>39.907</b>	<b>Carrying value of investment</b>
<u>Summary of financial information</u>		
Total aset	459.290	Total assets
Total liabilitas	(219.451)	Total liabilities
<b>Nilai aset neto</b>	<b>239.839</b>	<b>Net assets</b>
Rugi tahun berjalan	(14.669)	Loss for the year
Bagian atas rugi	(2.209)	Share of loss

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PAJAK TANGGUHAN**

**12. DEFERRED TAX**

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas Pajak Tangguhan Tahun Sebelumnya/ Adjustment in Respect of Deferred Income Tax of Previous Years	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
<b>Aset pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax assets</b>
Penyisihan penurunan nilai:						Allowance for impairment of:
Piutang usaha	27	(27)	-	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	735	-	-	-	735	Other receivables
Penyesuaian amortisasi SBE:						EIR amortization adjustment of:
Piutang plasma	7.169	2.666	-	-	9.835	Plasma receivables
Piutang karyawan	7	(5)	-	-	2	Loans to employees
Penurunan nilai aset tetap	87.404	33.508	-	-	120.912	Impairment of fixed assets
Beban kesejahteraan karyawan masih harus dibayar	3.304	2.023	-	-	5.327	Accruals for costs of employee benefits
Liabilitas imbalan kerja	144.029	(39.894)	(3.540)	-	100.595	Employee benefits liability
<b>Total</b>	<b>242.675</b>	<b>(1.729)</b>	<b>(3.540)</b>	<b>-</b>	<b>237.406</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax liabilities</b>
Penyisihan atas:						Allowance for:
Nilai realisasi neto dan keusangan persediaan	(7.324)	489	-	-	(6.835)	Net realizable value and obsolescence of inventories
Aset biologis	(35.363)	(239)	-	-	(35.602)	Biological assets
Aset tetap	(313.457)	(19.347)	-	-	(332.804)	Fixed assets
Beban tangguhan	(3.345)	(114)	-	-	(3.459)	Deferred charges
<b>Total</b>	<b>(359.489)</b>	<b>(19.211)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(378.700)</b>	<b>Total</b>
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax liabilities</b>
Aset biologis	(95)	23	-	-	(72)	Biological assets
<b>Total</b>	<b>(95)</b>	<b>23</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(72)</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan, neto</b>	<b>(116.909)</b>				<b>(141.366)</b>	<b>Deferred tax liabilities, net</b>
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
<b>Aset pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax assets</b>
Aset biologis	(131)	(26)	-	-	(157)	Biological assets
Penyesuaian amortisasi SBE:						EIR amortization adjustment of:
Piutang plasma	-	1.790	-	-	1.790	Plasma receivables
Lain-lain	218	(146)	-	-	72	Others
<b>Total</b>	<b>87</b>	<b>1.618</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.705</b>	<b>Total</b>
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>	<b>87</b>				<b>1.705</b>	<b>Deferred tax assets, net</b>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)**

**12. DEFERRED TAX (continued)**

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas Pajak Tangguhan Tahun Sebelumnya/ Adjustment in Respect of Deferred Income Tax of Previous Years	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
<b>Aset pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax assets</b>
Penyisihan penurunan nilai:						Allowance for impairment of:
Piutang usaha	21	6	-	-	27	Trade receivables
Piutang lain-lain	735	-	-	-	735	Other receivables
Penyesuaian amortisasi SBE:						EIR amortization adjustment of:
Piutang plasma	3.510	3.659	-	-	7.169	Plasma receivables
Piutang karyawan	12	(5)	-	-	7	Loans to employees
Penurunan nilai aset tetap	60.643	26.761	-	-	87.404	Impairment of fixed assets
Beban kesejahteraan karyawan masih harus dibayar	11.098	(7.794)	-	-	3.304	Accruals for costs of employee benefits
Liabilitas imbalan kerja	192.898	(32.828)	(16.041)	-	144.029	Employee benefits liability
<b>Total</b>	<b>268.917</b>	<b>(10.201)</b>	<b>(16.041)</b>	<b>-</b>	<b>242.675</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax liabilities</b>
Penyisihan atas:						Allowance for:
Nilai realisasi neto dan keusangan persediaan	(2.984)	(4.340)	-	-	(7.324)	Net realizable value and obsolescence of inventories
Aset biologis	(46.455)	11.092	-	-	(35.363)	Biological assets
Aset tetap	(298.101)	(15.434)	-	78	(313.457)	Fixed assets
Beban tangguhan	(3.962)	617	-	-	(3.345)	Deferred charges
<b>Total</b>	<b>(351.502)</b>	<b>(8.065)</b>	<b>-</b>	<b>78</b>	<b>(359.489)</b>	<b>Total</b>
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax liabilities</b>
Aset biologis	(59)	(36)	-	-	(95)	Biological assets
<b>Total</b>	<b>(59)</b>	<b>(36)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(95)</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan, neto</b>	<b>(82.644)</b>				<b>(116.909)</b>	<b>Deferred tax liabilities, net</b>
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
<b>Aset pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax assets</b>
Aset biologis	(203)	72	-	-	(131)	Biological assets
Lain-lain	371	(154)	(1)	2	218	Others
<b>Total</b>	<b>168</b>	<b>(82)</b>	<b>(1)</b>	<b>2</b>	<b>87</b>	<b>Total</b>
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>	<b>168</b>				<b>87</b>	<b>Deferred tax assets, net</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa untuk entitas anak tertentu seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasi, tidak dapat direalisasi seluruhnya sehingga tidak diakui.

On December 31, 2023 and 2022, the management was of the opinion that all deductible temporary differences and tax loss carry forward of certain subsidiaries could not be fully utilized and therefore are not recognized.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)**

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak di Indonesia kepada Perusahaan.

Grup tidak mengakui liabilitas pajak tangguhan terkait atas investasi pada entitas-entitas anak dan asosiasi luar negeri langsung dan tidak langsung karena tergantung kepada laba kena pajak di periode mendatang dan kebijakan dividen terkait.

**13. SEWA**

Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk aset bangunan yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa 2 tahun.

Grup memiliki sewa tertentu dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus dalam laba rugi.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama tahun berjalan:

	<b>Bangunan/ Buildings</b>		
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Saldo awal	3.203	8.007	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	9.936	-	<i>Addition the current year</i>
Beban penyusutan	(4.859)	(4.804)	<i>Depreciation expenses</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>8.280</b>	<b>3.203</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**12. DEFERRED TAX (continued)**

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) per entity basis.

There are no income tax consequences related to the payment of dividends by the subsidiaries in Indonesia to the Company.

The Group did not recognize the related deferred tax liabilities on the investments at the Company's direct and indirect foreign subsidiaries and associates as it is dependent to the future taxable income and the related dividend policy.

**13. LEASE**

As Lessee

The Group has lease contracts for assets of building used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of buildings generally have lease terms 2 years.

The Group has certain leases with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis in the profit or loss.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's consolidated financial statements and the movements during the year:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. SEWA (lanjutan)**

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun berjalan:

	<b>2023</b>
Saldo awal	3.772
Penambahan tahun berjalan	9.936
Penambahan bunga	364
Pembayaran	(5.655)
<b>Saldo akhir</b>	<b>8.417</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.859
Bagian jangka panjang	3.558

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	<b>2023</b>
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 26)	4.859
Beban bunga atas liabilitas sewa	364
<b>Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>	<b>5.223</b>

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian:

	<b>2023</b>
Pembayaran bagian pokok pada liabilitas sewa	5.291

**13. LEASE (continued)**

*Movement of the carrying amount of lease liabilities during the year:*

	<b>2022</b>	
	8.484	<i>Beginning balance</i>
	-	<i>Addition the current year</i>
	508	<i>Accretion of interest</i>
	(5.220)	<i>Payments</i>
	<b>3.772</b>	<b><i>Ending balance</i></b>
	3.772	<i>Less current portion</i>
	-	<i>Long-term portion</i>

*Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

	<b>2022</b>	
	4.804	<i>Depreciation expenses of right-of-use assets (Note 26)</i>
	508	<i>Interest expense on lease liabilities</i>
	<b>5.312</b>	<b><i>Total amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i></b>

*Amounts recognized in the consolidated statement of cash flows:*

	<b>2022</b>	
	4.712	<i>Payment of principal portion of lease liabilities</i>



**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. ASET TETAP**

**14. FIXED ASSETS**

	Tanaman Produktif/ Bearer Plants		Aset Tetap Lainnya/ Other Fixed Assets						Total/ Total
	Belum Menghasil- kan/ Immature	Menghasil- kan/ Mature	Tanah/ Land	Bangunan dan Prasarana/ Buildings and Improvements	Mesin dan Peralatan/ Machinery and Equipment	Alat Berat dan Kendaraan/ Heavy Equipment and Motor Vehicles	Perabot dan Peralatan Kantor/ Furniture, Fixtures and Office Equipment	Aset Tetap dalam Penyele- saan/ Constructi- on in Progress	
<b>Biaya perolehan/Cost Pada tanggal</b>									
<b>1 Januari 2022/ At January 1, 2022</b>	<b>834.377</b>	<b>4.020.415</b>	<b>689.740</b>	<b>2.806.815</b>	<b>1.231.150</b>	<b>700.777</b>	<b>197.373</b>	<b>271.596</b>	<b>10.752.243</b>
Penambahan/Additions	214.168	-	-	9.078	14.357	44.138	3.535	43.516	328.792
Pengurangan/Deductions	2.050	-	-	701	1.050	4.631	1.986	-	10.418
Reklasifikasi/Reclassifications	(132.634)	132.634	-	69.223	62.383	-	349	(136.111)	(4.156)
<b>Pada tanggal 31 Desember 2022/ At December 31, 2022</b>	<b>913.861</b>	<b>4.153.049</b>	<b>689.740</b>	<b>2.884.415</b>	<b>1.306.840</b>	<b>740.284</b>	<b>199.271</b>	<b>179.001</b>	<b>11.066.461</b>
Penambahan/Additions	216.828	-	-	5.603	14.854	65.591	2.149	66.146	371.171
Pengurangan/Deductions	2.380	611	-	9.259	3.937	7.258	1.232	-	24.677
Reklasifikasi/Reclassifications	(162.332)	163.646	-	101.664	91.254	-	-	(194.232)	-
<b>Pada tanggal 31 Desember 2023/ At December 31, 2023</b>	<b>965.977</b>	<b>4.316.084</b>	<b>689.740</b>	<b>2.982.423</b>	<b>1.409.011</b>	<b>798.617</b>	<b>200.188</b>	<b>50.915</b>	<b>11.412.955</b>
<b>Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai/ Accumulated depreciation and impairment</b>									
<b>Pada tanggal</b>									
<b>1 Januari 2022/ At January 1, 2022</b>	<b>-</b>	<b>2.034.747</b>	<b>-</b>	<b>1.347.119</b>	<b>760.186</b>	<b>584.490</b>	<b>186.019</b>	<b>13.000</b>	<b>4.925.561</b>
Beban penyusutan tahun berjalan/ Depreciation charged during the year	-	138.373	-	121.514	63.647	30.867	5.530	-	359.931
Penurunan nilai/Impairment	55.837	65.806	-	-	-	-	-	-	121.643
Pengurangan/Deductions	-	-	-	672	543	3.289	1.985	-	6.489
Reklasifikasi/Reclassifications	-	-	-	(145)	145	-	-	-	-
<b>Pada tanggal 31 Desember 2022/ At December 31, 2022</b>	<b>55.837</b>	<b>2.238.926</b>	<b>-</b>	<b>1.467.816</b>	<b>823.435</b>	<b>612.068</b>	<b>189.564</b>	<b>13.000</b>	<b>5.400.646</b>
Beban penyusutan tahun berjalan/ Depreciation charged during the year	-	139.448	-	130.972	75.831	34.473	4.161	-	384.885
Penurunan nilai/Impairment	39.186	113.120	-	-	-	-	-	-	152.306
Pengurangan/Deductions	-	182	-	5.804	3.792	7.258	1.209	-	18.245
Reklasifikasi/Reclassifications	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Pada tanggal 31 Desember 2023/ At December 31, 2023</b>	<b>95.023</b>	<b>2.491.312</b>	<b>-</b>	<b>1.592.984</b>	<b>895.474</b>	<b>639.283</b>	<b>192.516</b>	<b>13.000</b>	<b>5.919.592</b>
<b>Nilai tercatat neto/ Net carrying value</b>									
<b>Pada tanggal</b>									
<b>31 Desember 2022/ At December 31, 2022</b>	<b>858.024</b>	<b>1.914.123</b>	<b>689.740</b>	<b>1.416.599</b>	<b>483.405</b>	<b>128.216</b>	<b>9.707</b>	<b>166.001</b>	<b>5.665.815</b>
<b>Pada tanggal</b>									
<b>31 Desember 2023/ At December 31, 2023</b>	<b>870.954</b>	<b>1.824.772</b>	<b>689.740</b>	<b>1.389.439</b>	<b>513.537</b>	<b>159.334</b>	<b>7.672</b>	<b>37.915</b>	<b>5.493.363</b>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

**Luas Area Tanaman Produktif**

	<b>2023 (Hektar/Hectares) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>
Kelapa sawit	91.759
Karet	16.238
Lain-lain	3.943
<b>Total</b>	<b>111.940</b>

**Laba atas Pelepasan Aset Tetap**

	<b>2023</b>
Penerimaan dari pelepasan Nilai tercatat neto	27.618 (4.326)
<b>Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 24)</b>	<b>23.292</b>

**Aset Tetap dalam Penyelesaian**

Aset tetap dalam penyelesaian terutama merupakan pembangunan pabrik kelapa sawit, fasilitas pelengkap pabrik, dan perumahan karyawan dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember 2023/December 31, 2023

	<b>Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion</b>	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Value</b>	<b>Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion</b>	
Bangunan dan prasarana	84,94%	28.452	Januari sampai Februari 2024/ January to February 2024	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	80,72%	9.463	Januari sampai Februari 2024/ January to February 2024	<i>Machinery and equipment</i>
<b>Total</b>		<b>37.915</b>		<b>Total</b>

31 Desember 2022/December 31, 2022

	<b>Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion</b>	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Value</b>	<b>Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion</b>	
Bangunan dan prasarana	78,61%	149.270	Januari sampai Maret 2023/ January to March 2023	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	97,36%	16.731	Januari sampai Maret 2023/ January to March 2023	<i>Machinery and equipment</i>
<b>Total</b>		<b>166.001</b>		<b>Total</b>

**14. FIXED ASSETS (continued)**

**Total Area of Bearer Plants**

	<b>2022 (Hektar/Hectares) (Tidak Diaudit/ Unaudited)</b>	
	91.151	<i>Oil palm</i>
	16.074	<i>Rubber</i>
	4.015	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>111.240</b>	<b>Total</b>

**Gain on Disposals of Fixed Assets**

	<b>2022</b>	
	2.435	<i>Proceeds from disposals</i>
	(1.879)	<i>Net carrying value</i>
<b>Gain on disposals of fixed assets (Note 24)</b>	<b>556</b>	

**Constructions in Progress**

*Constructions in progress mostly represents the constructions of palm oil mill, mill supporting facilities, and employees housing facilities with details as follows:*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

**Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual**

Sebidang tanah seluas 125 hektar di Provinsi Banten milik Perusahaan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sehubungan dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli ("PPJB") Perusahaan dengan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ("ICBP"), entitas sepengendali, pada tanggal 21 Desember 2017. PPJB tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diperpanjang sampai tanggal 31 Desember 2025.

Pada bulan Desember 2022, Perusahaan telah menyelesaikan pengalihan sebagian lahan tanah di atas, yaitu 8 bidang tanah dengan luas 12 hektar dengan total nilai penjualan Rp35.766 yang sebelumnya telah dibayarkan ICBP sebagai uang muka pada tahun 2018.

Proses pengalihan bidang tanah lainnya yang dicakup PPJB di atas masih dalam proses sampai dengan tanggal 27 Februari 2024.

**Penyusutan**

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Beban pokok penjualan	372.026
Beban penjualan dan distribusi	5.821
Beban umum dan administrasi	7.038
<b>Total (Catatan 26)</b>	<b>384.885</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp2.122.589 (2022: Rp1.775.986), yang terutama terdiri atas tanaman produktif, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, serta alat berat dan kendaraan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023, selain yang diungkapkan dalam Catatan 3.

**14. FIXED ASSETS (continued)**

**Non-current Asset Held for Sale**

A parcel of land of the Company with an area of 125 hectares at the Province of Banten is classified as non-current asset held for sale as the Company entered into a Sale and Purchase Agreement ("SPA") with PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ("ICBP"), an entity under common control, on December 21, 2017. The SPA has been amended several times, the latest of which was an extension up to December 31, 2025.

In December 2022, the Company has completed the transfer for part of the above-mentioned land comprising 8 parcels of land with total area of 12 hectares representing transaction value of Rp35,766, which previously paid as advance by ICBP in 2018.

Transfer process for the other parts of the land covered by the above-mentioned SPA is still in progress up to February 27, 2024.

**Depreciation**

Depreciation was charged to operations as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Beban pokok penjualan	372.026	347.104	Cost of goods sold
Beban penjualan dan distribusi	5.821	4.926	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	7.038	7.901	General and administrative expenses
<b>Total (Catatan 26)</b>	<b>384.885</b>	<b>359.931</b>	<b>Total (Note 26)</b>

As of December 31, 2023, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp2,122,589 (2022: Rp1,775,986), which mainly consist of bearer plants, buildings and improvements, machinery and equipment, and heavy equipment and motor vehicles.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, except as disclosed in Notes 3.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

**Hak Atas Tanah**

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan, termasuk tanah perkebunan, berupa HGU, yang berlaku antara 19 sampai dengan 35 tahun, HGB yang berlaku antara 20 sampai dengan 40 tahun, dan HP yang berlaku antara 20 sampai dengan 25 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah akan dapat diperbaharui dan/atau diperpanjang pada saat jatuh temponya

Tanaman produktif Grup dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh HGU, atau lahan yang telah memperoleh izin lokasi dan sedang dalam proses pengurusan HGU.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGU akan diperoleh untuk lahan yang baru memiliki izin lokasi tersebut di atas, sehingga Grup mengakui tanaman produktif yang dikembangkan di atas lahan tersebut.

**Pertanggunggaran Asuransi**

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap tertentu Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan, dan gangguan usaha lainnya dengan nilai pertanggunggaran sebesar Rp5.090.230 (2022: Rp4.990.296), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

**15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri atas hak atas tanah dalam proses, uang muka plasma, biaya dibayar di muka jangka panjang, piutang karyawan, uang jaminan, dan uang muka pemasok untuk perolehan.

	<b>2023</b>
Hak atas tanah dalam proses	221.504
Aset non-keuangan tidak lancar lainnya	30.510
<b>Total</b>	<b>252.014</b>

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023, selain yang diungkapkan dalam Catatan 3.

**14. FIXED ASSETS (continued)**

**Land rights**

The Company's titles of ownership on its land rights, including plantation land, are in the form of HGU, which are valid for 19 to 35 years, HGB which are valid for 20 to 40 years, and HP which are valid for 20 to 25 years. The management believes that the titles of land right ownership can be renewed and/or extended upon their expiration.

The Group's bearer plants are developed and managed on the area which have obtained HGU, or have obtained location permits and in the process of obtaining HGU.

Management believes that the HGU will be obtained for those areas under location permits, so that the Group recognized bearer plants developed on these areas.

**Insurance Coverage**

As of December 31, 2023, the Group's certain fixed assets have been covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism, and other business interruption with total coverage of Rp5,090,230 (2022: Rp4,990,296), which is considered adequate by the management to cover possible losses arising from such risks.

**15. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Other non-current assets mainly consist of land rights in process, advance for plasma, long-term prepayments, loans to employees, refundable deposits, and advance to suppliers for acquiring fixed assets.

	<b>2022</b>	
	221.116	<i>Land rights in process</i>
	36.479	<i>Other non-current non-financial assets</i>
<b>Total</b>	<b>257.595</b>	<b>Total</b>

Management believes that there is no indication of impairment in values of other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, except as disclosed in Notes 3.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. UTANG USAHA**

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan baku, bahan pendukung dan bahan lainnya serta penggunaan jasa yang terkait dengan aktivitas perkebunan, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2023</b>
<b>Pihak ketiga</b>	
Dalam Rupiah	200.165
Dalam Dolar AS	5.050
Dalam mata uang lain	23
Sub-total	205.238
<b>Pihak berelasi (Catatan 28)</b>	
Dalam Rupiah	9.880
Sub-total	9.880
<b>Total</b>	<b>215.118</b>

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Lancar	209.036
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	381
31 - 60 hari	318
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	5.383
<b>Total</b>	<b>215.118</b>

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan pada umumnya memiliki syarat pelunasan selama 30 hari.

**17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA**

**Utang Lain-lain**

Utang lain-lain terutama terdiri dari utang kepada kontraktor.

**Biaya Masih Harus Dibayar**

Akun ini terutama terdiri dari pembelian TBS.

**16. TRADE PAYABLES**

Trade payables primarily arise from the purchases of raw materials, supplies and other materials as well as services related to the plantations activities, with the following details:

	<b>2022</b>	
		<b>Third parties</b>
		In Rupiah
		In US Dollar
		In other currencies
		Sub-total
		<b>Related parties (Note 28)</b>
		In Rupiah
		Sub-total
		<b>Total</b>

The aging analysis of trade payables is as follows:

	<b>2022</b>	
		Current
		Overdue:
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		61 - 90 days
		More than 90 days
		<b>Total</b>

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and normally have a payment term of 30 days.

**17. OTHER CURRENT LIABILITIES**

**Other Payables**

Other payables mainly consist of payables to contractors.

**Accrued Expenses**

This account mainly represents accrual for purchases of FFB.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA  
(lanjutan)**

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Akun ini merupakan gaji, tunjangan dan bonus karyawan yang masih harus dibayar.

Akun-akun di atas tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin.

**18. LIABILITAS KONTRAK**

Liabilitas kontrak dari pihak ketiga terutama terdiri atas penerimaan uang muka atas penjualan produk kelapa sawit, karet, benih kelapa sawit, dan produk lainnya.

Liabilitas kontrak dari pihak berelasi terutama terdiri atas penerimaan uang muka atas penjualan dan pelepasan lahan. Pelepasan lahan merupakan transaksi pihak berelasi ke ICBP, entitas sepengendali, sebesar Rp4.234 (2022: Rp4.234). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14 dan 28.

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Dalam Rupiah	22.947	43.963
Sub-total	22.947	43.963
<b>Pihak berelasi (Catatan 28)</b>		
Dalam Rupiah	4.234	4.234
Sub-total	4.234	4.234
<b>Total</b>	<b>27.181</b>	<b>48.197</b>

**17. OTHER CURRENT LIABILITIES (continued)**

**Short-term Employee Benefits Liability**

This account represents accruals for employees' salaries, benefit and bonuses.

The above accounts are non-interest-bearing and unsecured.

**18. CONTRACT LIABILITIES**

Contract liabilities from third parties mainly consist of advances received from sales of oil palm products, rubber, oil palm seeds, and others products.

Contract liability from related party mainly consist of advances received from sales and disposal of land. This disposal of land represents related party transaction to ICBP, an entity under common control, amounting to Rp4,234 (2022: Rp4,234). Further details are disclosed in Notes 14 and 28.

<b>Third parties</b>
In Rupiah
Sub-total
<b>Related party (Note 28)</b>
In Rupiah
Sub-total
<b>Total</b>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	<b>2023</b>
PPN	32
<b>Total</b>	<b>32</b>

**b. Utang Pajak**

Utang pajak terdiri dari:

	<b>2023</b>
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2) dan 23	806
Pasal 15	18
Pasal 21	8.543
Pasal 22	-
Pasal 25	10.199
Pasal 29	54.590
PPN	19.615
Pajak bumi dan bangunan	1
<b>Total</b>	<b>93.772</b>

**c. Beban Pajak Penghasilan**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia mengubah kembali Perppu No. 1 Tahun 2020 dengan Undang Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") No. 7 Tahun 2021 Pasal 17, yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut:

- 22% yang efektif pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Perusahaan menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban pajak penghasilan badan seperti diungkapkan pada butir di atas karena memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya.

**19. TAXATION**

**a. Prepaid Tax**

Prepaid tax consist of:

	<b>2022</b>	
	302	VAT
<b>Total</b>	<b>302</b>	<b>Total</b>

**b. Taxes Payable**

Taxes payable consist of:

	<b>2022</b>	
	1.270	Income taxes
	15	Articles 4(2) and 23
	39.239	Article 15
	35	Article 21
	18.549	Article 22
	19.237	Article 25
	10.401	Article 29
	1	VAT
	1	Land and building tax
<b>Total</b>	<b>88.747</b>	<b>Total</b>

**c. Income Tax Expense**

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed the change of Perppu No.1 Year 2020 with Harmonization Law of Tax Regulation ("UU HPP") No. 7 Year 2021 Article 17, which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchange and meet certain requirements in accordance with the government regulations, are entitled for 3% reduction of the rates stated in points a above.

The Company applies the said reduction of tax rate in computing its corporate income tax as disclosed in point above since it can fulfill all the requirements set forth therein.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pada tahun 2023, terkait dengan pelaksanaan UU HPP, Kementerian Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 40/2023 tentang "Bentuk dan Tata Cara Penyampaian Laporan serta Daftar Wajib Pajak dalam rangka Pemenuhan Persyaratan Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", untuk menggantikan 123/PMK.03/2020. PMK ini tidak mengubah besaran penurunan tarif pajak serta kriteria bagi perusahaan untuk memperoleh penurunan tarif pajak tersebut.

Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar 19%.

Komponen utama dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<u>(Dibebankan)</u>			<u>(Charged)</u>
<u>ke laba rugi</u>			<u>to profit or loss</u>
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun berjalan	(131.125)	(223.779)	Current year
Penyesuaian			Adjustments in respect
tahun sebelumnya	(330)	(6.157)	of the previous years
Sub-total	(131.455)	(229.936)	Sub-total
Pajak penghasilan tangguhan			Deferred income tax
Tahun berjalan	(19.298)	(18.384)	Current year
Penyesuaian			Adjustments in respect
tahun sebelumnya	-	80	of the previous years
Sub-total	(19.298)	(18.304)	Sub-total
	<b>(150.753)</b>	<b>(248.240)</b>	
<u>Dibebankan ke</u>			<u>Charged</u>
<u>penghasilan komprehensif lain</u>			<u>other comprehensive income</u>
Pajak tangguhan			Deferred tax
Laba atas pengukuran kembali			Gains on re-measurement of
liabilitas imbalan kerja	(3.540)	(16.042)	employee benefits liability
	<b>(3.540)</b>	<b>(16.042)</b>	

**19. TAXATION (continued)**

**c. Income Tax Expense (continued)**

In 2023, related to the implementation of the UU HPP, the Ministry of Finance issued Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 40/2023 regarding "The format and procedures for the submission of the report and list of taxpayers in the context of the fulfilment of the requirements for the reduction in income tax rates for resident corporate taxpayers in the form of public companies", to replace 123/PMK.03/2020. This PMK does not change the value of the reduction in tax rates and criteria for companies to obtain a reduction in the tax rate.

Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate for the years ended December 31, 2023 and 2022 of 19%.

The primary components of income tax expense are as follows:



**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Badan**

*Rekonsiliasi Fiskal*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	911.426	1.283.525
Ditambah:		
Rugi entitas anak sebelum pajak	13.426	419
Laba Perusahaan sebelum pajak	924.852	1.283.944
<b>Beda temporer</b> (Pemulihan)/penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(123)	28
Penyisihan/(pemulihan) atas realisasi neto dan keusangan persediaan	2.222	(19.727)
Aset biologis	(1.088)	50.420
Amortisasi SBE:		
Piutang plasma	12.121	16.629
Piutang karyawan	(18)	(25)
Penurunan nilai aset tetap	152.306	121.643
Laba pelepasan aset tetap	(85)	962
Penyusutan dan amortisasi	(87.857)	(71.115)
Amortisasi beban tangguhan	(517)	2.805
Perubahan neto beban kesejahteraan karyawan masih harus dibayar	9.195	(35.429)
Imbalan kerja	(181.337)	(149.217)
Sub-total	(95.181)	(83.026)
<b>Beda tetap</b>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	28.397	83.639
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(169.001)	(110.086)
Sub-total	(140.604)	(26.447)
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b>689.067</b>	<b>1.174.471</b>

**19. TAXATION (continued)**

**c. Income Tax Expense (continued)**

**Corporate Income Tax**

*Fiscal Reconciliation*

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income is as follows:

<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>	<i>1.283.525</i>
<i>Add:</i>	
<i>Loss of subsidiaries before tax</i>	<i>419</i>
<i>Profit before tax attributable to the Company</i>	<i>1.283.944</i>
<b>Temporary differences</b> (Recovery)/allowance for impairment of trade receivables	<b>28</b>
Allowance/(recovery) for net realizable value and obsolescence of inventories	(19.727)
Biological assets	50.420
EIR amortization adjustment of:	
Plasma receivables	16.629
Loans to employees	(25)
Impairment of fixed assets	121.643
Gain on disposal of fixed assets	962
Depreciation and amortization	(71.115)
Amortization of deferred charges	2.805
<i>Net changes in accruals for costs of employee benefits</i>	<i>(35.429)</i>
<i>Employee benefits</i>	<i>(149.217)</i>
Sub-total	(83.026)
<b>Permanent differences</b>	
Non-deductible expenses	83.639
Income already subjected to final tax	(110.086)
Sub-total	(26.447)
<b>Taxable income</b>	<b>1.174.471</b>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

*Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan)*

	<b>2023</b>
Beban pajak penghasilan - kini	130.923
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(76.333)
<b>Utang pajak penghasilan, neto</b>	<b>54.590</b>

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2022 ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Rekonsiliasi Tarif Pajak Penghasilan*

	<b>2023</b>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	911.426

**19. TAXATION (continued)**

**c. Income Tax Expense (continued)**

**Corporate Income Tax (continued)**

*Fiscal Reconciliation (continued)*

	<b>2022</b>	
	223.149	<i>Income tax expense - current</i>
	(203.912)	<i>Less prepaid income taxes</i>
	<b>19.237</b>	<b><i>Income tax payable, net</i></b>

*The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2023, as stated in the foregoing, and the related tax payables will be reported by the Company in its 2023 SPT to be submitted to the Tax Office.*

*The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2022, as stated in the foregoing, and the related tax payables have been reported by the Company in its 2022 SPT as submitted to the Tax Office.*

*The reconciliation between income tax expense by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and the income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:*

**Income Tax Rate Reconciliation**

	<b>2022</b>	
	1.283.525	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

*Rekonsiliasi Tarif Pajak Penghasilan (lanjutan)*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku (Perusahaan: 19%; entitas anak: 22%)	(175.624)	(246.348)
Pengaruh pajak atas beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan	(6.920)	(16.734)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	32.121	20.919
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(330)	(6.157)
Penyesuaian atas pajak penghasilan tangguhan tahun sebelumnya	-	80
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b><u>(150.753)</u></b>	<b><u>(248.240)</u></b>

**d. Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak**

Rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Entitas anak		
2023	537	-
2022	555	555
<b>Total</b>	<b><u>1.092</u></b>	<b><u>555</u></b>

**19. TAXATION (continued)**

**c. Income Tax Expense (continued)**

**Corporate Income Tax (continued)**

*Income Tax Rate Reconciliation (continued)*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<i>Income tax expense calculated at the applicable tax rate (the Company: 19%; subsidiaries: 22%)</i>	(175.624)	(246.348)
<i>Tax effects on permanent differences:</i>		
<i>Non-deductible expenses</i>	(6.920)	(16.734)
<i>Income already subjected to final income tax</i>	32.121	20.919
<i>Adjustments in respect of corporate income tax of previous years</i>	(330)	(6.157)
<i>Adjustments in respect of deferred income tax of previous years</i>	-	80
<b>Income tax expense</b>	<b><u>(150.753)</u></b>	<b><u>(248.240)</u></b>

**d. Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeal**

*The details of claims for tax refund and tax assessments under appeal are as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Entitas anak			
2023	537	-	<i>Subsidiary</i>
2022	555	555	<i>2023</i>
<b>Total</b>	<b><u>1.092</u></b>	<b><u>555</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)**

**Tahun Pajak 2016 dan 2017**

Pada bulan Januari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Direktorat Jenderal Pajak terkait pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 21, 22, dan PPN untuk tahun pajak 2016, dimana Perusahaan diwajibkan untuk membayar kekurangan pembayaran pajak termasuk sanksi administrasi sebesar Rp12.925. Atas SKPKB tersebut telah dilunasi. Perusahaan hanya menyetujui hasil pemeriksaan pajak tersebut sebesar Rp2.292 yang terdiri dari pajak penghasilan badan dan pajak lainnya masing-masing sebesar Rp848 dan Rp1.444. Pada bulan April 2021, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas hasil pemeriksaan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp10.633 ke Kantor Pajak.

Pada bulan April 2022, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") dari Direktorat Jenderal Pajak dengan No. 00462A terkait kelebihan pembayaran pendapatan PPh Pasal 25/29 Badan tahun pajak 2016 sebesar Rp10.063 atas surat keberatan pajak yang diajukan sebesar Rp10.633. Setelah memperhitungkan kompensasi utang pajak sebesar Rp7 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022, Perusahaan menerima restitusi pajak sebesar Rp10.056 bersih di bulan April 2022. Selisih sebesar Rp570 dibebankan pada akun "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

**19. TAXATION (continued)**

**d. Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeal (continued)**

**Fiscal Year 2016 and 2017**

*In January 2021, the Company received Tax Assessment Letters of Underpayment ("Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar" or "SKPKB") from the Directorate General of Taxes pertaining to corporate income tax, withholding income taxes article 21, 22, and VAT for fiscal year 2016, whereby the Company was required to pay the tax underpayments including the related administrative penalties amounting to Rp12,925. The related SKPKB had been fully paid. The Company agreed to the tax assessment result for the underpayment amounting Rp2,292 only which derived from corporate income tax and other taxes amounting to Rp848 and Rp1,444, respectively. In April 2021, the Company filed an objection letter pertaining to the income tax assessment result amounting to Rp10,633 to the Tax Office.*

*In April 2022, the Company received Tax overpayment refund order ("Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak" or "SPMKP") from the Directorate General of Taxes No. 00462A pertaining to excess payment of income of PPh article 25/29 for fiscal year 2016 amounting of Rp10,063 of an objection letter amounting to Rp10,633 to the Tax Office. After compensating the tax payable of Rp7 which was recorded as part of "Other Operating Expenses" in the 2022 of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the Company received the tax restitution in net amount of Rp10,056 in April 2022. The difference of Rp570 was being charged to "Income Tax Expenses" account in the 2022 of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)**

**Tahun Pajak 2016 dan 2017 (lanjutan)**

Pada bulan Desember 2022, Perusahaan menerima SKPKB dari Direktorat Jenderal Pajak terkait pajak penghasilan pasal 21, 22, 23, PPh final, PPN, dan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2017, dimana Perusahaan diwajibkan untuk membayar kekurangan pembayaran pajak termasuk sanksi administrasi sebesar Rp7.668. Perusahaan setuju dengan hasil pemeriksaan pajak tersebut dan membebaskan kurang bayar sebesar Rp4.709 pada akun "Beban Pajak Penghasilan" dan sanksi administrasi sebesar Rp2.959 pada akun "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

**Entitas Anak**

**Tahun Pajak 2022**

Pada bulan September 2023, SAS menerima surat pemberitahuan pemeriksaan pajak dari Direktorat Jendral Pajak untuk tahun pajak 2022.

Sampai dengan tanggal 27 Februari 2024, pemeriksaan pajak dari kantor pajak untuk tahun pajak 2022 masih dalam proses.

**e. Administrasi**

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak, sedang untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, pajak dapat ditetapkan paling lambat pada akhir tahun 2013.

**19. TAXATION (continued)**

**d. Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeal (continued)**

**Fiscal Year 2016 and 2017 (lanjutan)**

In December 2022, the Company received SKPKB from the Directorate General of Taxes pertaining to withholding income taxes article 21, 22, 23, final income tax, VAT, and corporate income tax for fiscal year 2017, whereby the Company was required to pay the tax underpayments including the related administrative penalties amounting to Rp7,668. The Company agreed to the result of such tax assessments and charged the underpayment of Rp4,709 to "Income Tax Expenses" account and the administrative penalties of Rp2,959 to "Other Operating Expenses" account in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**Subsidiary**

**Fiscal Year 2022**

In September 2023, SAS has received notification letter for tax assessment from Directorate General of Taxes for fiscal year 2022.

Up to February 27, 2024, the tax examination from tax office for fiscal year 2022 is still in process.

**e. Administration**

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable, while for fiscal year 2007 and earlier, the tax can be assessed at the latest by the end of 2013.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2q, Grup telah mencatat liabilitas atas manfaat pasti tanpa iuran untuk seluruh karyawan tetap dan pekerja perkebunannya sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan UUCK pada tanggal-tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo liabilitas imbalan kerja karyawan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja" dan diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Hery Al Hariry dan Rekan, yang dituangkan dalam laporannya masing-masing tanggal 5 Februari 2024 dan 31 Januari 2023.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

**Asumsi keuangan:**

- Tingkat diskonto: 6,25%-7,10% per tahun (2022: 5,18%-7,44%).
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar: 4,0% per tahun (2022: 4,0%).

**Asumsi demografik:**

- Usia pensiun normal: 55.
- Usia pensiun dipercepat: Tidak berlaku.
- Tingkat mortalita: Tabel Mortalita Indonesia 2019 ("TMI IV").
- Tingkat pengunduran diri karyawan: 6% untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 53 tahun.
- Tingkat cacat: 10% dari TMI IV.

**20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

As mentioned in Note 2q, the Group has provided non-contributory defined benefit liabilities covering all of its eligible permanent employees and plantation workers, as stipulated under the current Collective Labor Agreement and UUCK as of reporting dates.

As of December 31, 2023 and 2022, the balance of the related liability for employee benefits is presented in the consolidated statement of financial position as "Employee Benefits Liability" account as estimated based on the actuarial calculations using the *projected unit credit method*.

The actuarial calculation for the years ended December 31, 2023 and 2022 were determined based on the valuation report as of December 31, 2023 and 2022 from the independent actuary firm, Actuarial Consultant Office ("KKA") Hery Al Hariry and Partners, as expressed in their report dated February 5, 2024 and January 31, 2023, respectively.

The significant assumptions used for the said actuarial calculations, among others, are as follows:

**Financial assumptions:**

- Discount rate: 6.25%-7.10% per annum (2022: 5.18%-7.44%).
- Salary growth rate: 4.0% per annum (2022: 4.0%).

**Demographic assumptions:**

- Normal retirement age: 55.
- Early retirement age: Not applicable.
- Mortality rate: Indonesian Mortality Table 2019 ("TMI IV").
- Employee turnover rate: 6% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 53.
- Disability rate: 10% of TMI IV.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Perubahan Kewajiban Imbalan Kerja**

	2023
Saldo awal	654.770
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi (Catatan 26)</u>	
Beban bunga	45.284
Biaya jasa kini	50.574
Biaya jasa lalu	(237.912)
Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka kembali lainnya	1.806
<b>Sub-total</b>	<b>(140.248)</b>
<u>Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>	
Perubahan aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan asumsi keuangan	17.335
Pengaruh perubahan asumsi demografis	-
Penyesuaian pengalaman	(33.426)
<b>Sub-total</b>	<b>(16.091)</b>
Imbalan yang dibayarkan	(41.089)
<b>Saldo akhir</b>	<b>457.342</b>

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

<b>Perubahan Asumsi Utama Tahunan</b>	<b>Kenaikan/ (Penurunan)/ Increase/(Decrease)</b>
<u>31 Desember 2023</u>	
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/basis points
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/basis points
<u>31 Desember 2022</u>	
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/basis points
Tingkat kenaikan gaji	100/(100) basis poin/basis points

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik untuk mengestimasi pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada akhir tahun pelaporan.

**20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**Changes in Benefit Obligations**

	2022	
Saldo awal	876.901	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi (Catatan 26)</u>		<u>Changes charged to profit or loss (Note 26)</u>
Beban bunga	56.851	Interest cost
Biaya jasa kini	50.317	Current service cost
Biaya jasa lalu	(173.937)	Past service cost
Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka kembali lainnya	(713)	Re-measurement of other long-term employee benefits
<b>Sub-total</b>	<b>(67.482)</b>	<b>Sub-total</b>
<u>Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		<u>Re-measurement charged to other comprehensive income</u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari:		Actuarial changes arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(16.977)	Changes in financial assumptions
Pengaruh perubahan asumsi demografis	(961)	Changes in demographic assumptions
Penyesuaian pengalaman	(54.986)	Experience adjustments
<b>Sub-total</b>	<b>(72.924)</b>	<b>Sub-total</b>
Imbalan yang dibayarkan	(81.725)	Benefits paid
<b>Saldo akhir</b>	<b>654.770</b>	<b>Ending balance</b>

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations is as follows:

<b>(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability</b>	<b>Annual Changes of Key Assumptions</b>
	<u>December 31, 2023</u>
(28.579)/32.101	Discount rate
34.976/(31.554)	Salary increase
	<u>December 31, 2022</u>
(40.091)/45.111	Discount rate
47.955/(43.215)	Salary increase

The sensitivity analysis above was determined based on a deterministic method to estimate the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting year.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Perubahan Kewajiban Imbalan Kerja (lanjutan)**

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	2023
Dalam 12 bulan mendatang	35.035
Antara 1 sampai 2 tahun	41.796
Antara 2 sampai 5 tahun	139.808
Diatas 5 tahun	2.404.041
	<b>2.620.680</b>

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 10,90 tahun (2022: 11,07 tahun).

Beban imbalan kerja karyawan dibebankan ke beban pokok penjualan dan beban operasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap dan buruh perkebunannya telah cukup dan sesuai dengan yang disyaratkan oleh UUCK.

**21. EKUITAS**

**Modal Saham**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
SIMP	4.058.425.010	59,51%	405.842	SIMP
Indofood Agri Resources, Ltd.	7.570.300	0,11%	757	Indofood Agri Resources, Ltd.
Ferdi Gunawan *)	212.000	- *)	21	Ferdi Gunawan *)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	2.753.756.655	40,38%	275.376	Public (each less than 5% ownership interest)
<b>Sub-total</b>	<b>6.819.963.965</b>	<b>100,00%</b>	<b>681.996</b>	<b>Sub-total</b>
Saham treasuri	2.900.000		290	Treasury shares
<b>Total</b>	<b>6.822.863.965</b>		<b>682.286</b>	<b>Total</b>

\*) Ferdi Gunawan adalah Direktur Perusahaan, dengan kepemilikan dibawah 0,01%. / Ferdi Gunawan is the Director of the Company, with equity ownership below 0.01%.

**20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**Changes in Benefit Obligations (continued)**

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	2023
Within the next 12 months	35.035
Between 1 and 2 years	41.796
Between 2 and 5 years	139.808
Beyond 5 years	2.404.041
	<b>2.620.680</b>

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2023 was 10.90 years (2022: 11.07 years).

Employee benefits expenses are charged to cost of goods sold and operating expenses.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient to cover the obligation for its eligible permanent employees and plantation workers based on the requirements of UUCK.

**21. EQUITY**

**Share Capital**

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:



**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. EKUITAS (lanjutan)**

**Saham Tresuri**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2013, para pemegang saham menyetujui rencana pembelian kembali saham Perusahaan guna meningkatkan nilai pemegang saham, yang telah diumumkan pada tanggal 23 April 2013, dengan jumlah maksimum sampai dengan 0,46% dari jumlah modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh, yang dapat dilaksanakan sampai dengan tanggal 23 November 2014.

Sehubungan dengan hal itu, sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah mencapai perolehan maksimum saham tresuri sebanyak 2.900.000 saham dengan harga perolehan sejumlah Rp3.270. Seluruh saham yang dibeli kembali tersebut dicatat dan disajikan sebagai akun "Saham Tresuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tergantung pada kondisi usaha Perusahaan di masa yang akan datang, Perusahaan dapat menjual kembali saham yang telah dibeli tersebut melalui bursa efek sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang relevan.

Keterbukaan Informasi Perusahaan dengan surat No.CS-102/LSIP/IX/2023, tertanggal 1 September 2023, menyampaikan informasi rencana pengalihan saham hasil pembelian kembali sebanyak 2.900.000 saham dengan cara dijual di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan persyaratan yang diatur dalam POJK 30/2017. Perusahaan telah menunjuk PT Harita Sekuritas yang akan melakukan penjualan saham hasil pembelian kembali tersebut di bursa, yang akan dimulai 14 (empat belas) hari terhitung sejak tanggal Keterbukaan Informasi ini, yakni dari tanggal 15 September 2023 sampai dengan tanggal 16 Desember 2023. Pada tanggal 15 Desember 2023, Perusahaan mengajukan surat ke Bursa Efek Indonesia untuk memberitahukan bahwa Perusahaan belum dapat mengalihkan saham tresuri karena belum memenuhi persyaratan sesuai Pasal 20 huruf a POJK 30/2017 mengenai ketentuan harga pelaksanaan pengalihan saham tresuri. Sehubungan dengan itu, sampai dengan tanggal 27 Februari 2024, seluruh saham tresuri masih belum terjual.

**21. EQUITY (continued)**

**Treasury Shares**

*In the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 24, 2013, the shareholders approved the plan to buyback the Company's shares in order to increase the shareholder value, which had been announced on April 23, 2013, for a maximum of 0.46% of the Company's total issued and fully paid share capital, which may be executed up to November 23, 2014.*

*In relation to that, up to December 31, 2023, the Company accomplished the maximum 2,900,000 treasury shares acquisition at a total cost of Rp3,270. All of the said repurchased shares are accounted for and presented as "Treasury Shares" account which are deducted against the equity in the consolidated statement of financial position. Depending on the Company's future business requirements, it is possible for the Company to resell the repurchased shares through the stock exchange in compliance with the relevant rules and regulations.*

*The Company's Information Disclosure on the letter No.CS-102/LSIP/IX/2023, dated September 1, 2023, to disclose the information of the Company's plan to sell the shares from buyback of 2,900,000 shares in Indonesian Stock Exchange in compliance with the requirements of POJK 30/2017. The Company has appointed PT Harita Sekuritas to execute the selling of the buyback shares in stock exchange, which effective in 14 (fourteen) days from the date of Information Disclosure, that is September 15, 2023 until December 16, 2023. On December 15, 2023, the Company submitted a letter to the Indonesia Stock Exchange to inform that the Company has not been able to transfer treasury shares because it has not met the requirements of Article 20 letter a of POJK 30/2017 regarding the provisions of the share buyback price. However, up to February 27, 2024, all the treasury shares has not yet been sold.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. EKUITAS (lanjutan)**

**Saham Tresuri (lanjutan)**

**Tambahan Modal Disetor**

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Selisih kurs valuta asing dari modal ditempatkan dan disetor	1.549
Agio saham	
Penawaran umum perdana:	
Total yang diterima untuk penerbitan 38.800.000 saham dengan harga penawaran Rp4.650 (nilai penuh) per saham	180.420
Total yang dikonversi sebagai modal ditempatkan dan disetor	(19.400)
Biaya emisi saham	(15.339)
Sub-total	145.681
Pembagian saham bonus pada tahun 1997	(141.637)
Penerbitan saham baru atas konversi utang ke saham - 280.096.500 saham	281.217
Penerbitan saham baru sehubungan dengan konversi Surat Utang Wajib Konversi - Total saham baru yang dikonversi 598.863.000 saham	601.259
Saldo agio saham	886.520
Selisih antara nilai perolehan dari 23.964.000 saham yang diperoleh kembali dengan penerimaan dari penjualannya	142.243
<b>Saldo tambahan modal disetor</b>	<b>1.030.312</b>

Selisih Kurs atas Modal Disetor

Selisih kurs berasal dari selisih kurs valuta asing yang timbul dari modal dasar yang ditempatkan dan disetor pada tahun 1968.

Penawaran Umum Perdana

Agio saham merupakan agio yang diperoleh dari 38.800.000 saham yang dikeluarkan pada penawaran perdana dengan harga penawaran Rp4.650 (nilai penuh) per saham (Catatan 1).

Saham Bonus

Saham bonus merupakan pembagian saham bonus pada tanggal 16 Juni 1997 sebanyak 283.274.421 saham (Catatan 1).

**21. EQUITY (continued)**

**Treasury Shares (continued)**

**Additional Paid-in Capital**

The Company's additional paid-in capital as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Foreign exchange difference arising from the subscribed and paid-in capital
Premium on shares
Initial public offering:
Total received from the issuance of 38,800,000 shares with offering price of Rp4,650 (full amount) per share
Total converted as subscribed and paid-in capital
Share issuance costs
Sub-total
Distribution of bonus shares in 1997
Issuance of new shares in relation to debt to equity conversion - 280,096,500 shares
Issuance of new shares in relation to conversion of Mandatory Convertible Notes - Total new shares converted 598,863,000 shares
Balance of premium on shares issued
Difference between total acquisition cost and proceeds from the re-sale of 23,964,000 treasury shares
<b>Balance of additional paid-in capital</b>

Foreign Exchange Difference on Paid-in Capital

Foreign exchange difference was incurred from the difference on the subscribed and paid-in capital in 1968.

Initial Public Offering

Share premium represents the premium obtained on 38,800,000 shares issued in the initial public offering with offering price of Rp4,650 (full amount) per share (Note 1).

Bonus Shares

Bonus shares represent a distribution of 283,274,421 bonus shares on June 16, 1997 (Note 1).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. EKUITAS (lanjutan)**

**Tambahan Modal Disetor (lanjutan)**

Penerbitan Saham Baru

Penerbitan saham baru di tahun 2007 merupakan konversi Surat Utang Wajib Konversi sebanyak 269.343.500 saham.

Penerbitan saham baru merupakan konversi utang menjadi saham baru sebanyak 280.096.500 saham pada tahun 2004 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 27 Mei 2004 dan konversi Surat Utang Wajib Konversi menjadi saham baru sebanyak 329.519.500 saham pada tahun 2004.

Penjualan Saham Tresuri

Sampai akhir tahun 2009, Perusahaan telah menjual kembali seluruh saham tresuri, yang dibeli tahun 2008, sebanyak 23.964.000 saham dengan penerimaan neto sebesar Rp187.766.

**Komponen Lainnya dari Ekuitas**

Akun ini terdiri atas (i) selisih yang timbul atas akuisisi KNP, (ii) pelepasan bagian kepentingan pada entitas asosiasi dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, dan (iii) selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri.

**Dividen Kas**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp361.458 atau Rp53 per saham (angka penuh) yang diambil dari laba tahun 2022.

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juli 2022, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp347.818 atau Rp51 per saham (angka penuh) yang diambil dari laba tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2023, dividen kas telah dibayarkan sebesar Rp361.363 (2022: Rp347.726). Sisa saldo dividen kas yang belum dibayarkan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**21. EQUITY (continued)**

**Additional Paid-in Capital (continued)**

Issuance of New Shares

Issuance of new shares in 2007 represents conversion of Mandatory Convertible Notes of 269,343,500 shares.

Issuance of new shares represents debt to equity conversion of 280,096,500 shares in 2004 based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 27, 2004 and the conversion of Mandatory Convertible Notes to common shares of 329,519,500 shares in 2004.

Re-sale of Treasury Shares

By the end of 2009, the Company resold all treasury shares, purchased in 2008, totaling 23,964,000 shares generating net proceeds amounting to Rp187,766.

**Other Components of Equity**

This account comprises (i) differences arising from acquisitions of NCI, (ii) deemed disposal of an associate arising from transactions with owners in their capacity as owners, and (iii) exchange differences on translation of the accounts of foreign operations.

**Cash Dividends**

In the Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") held on June 22, 2023, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp361,458 or Rp53 per share (full amount) which were taken from 2022 income.

In the AGM held on July 21, 2022, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp347,818 or Rp51 per share (full amount) which were taken from 2021 income.

As of December 31, 2023, cash dividend had been paid amounting of Rp361,363 (2022: Rp347,726). The remaining balance of unpaid cash dividends is presented as part of "Other Payables" account in the consolidated statement of financial position.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. EKUITAS (lanjutan)**

**Cadangan Umum**

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2023 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M. No. 62 tanggal 22 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui adanya penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juli 2022 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M. No. 65 tanggal 21 Juli 2022, para pemegang saham menyetujui adanya penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.

**Kepentingan Nonpengendali**

Kepentingan nonpengendali Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
<u>Entitas Anak</u>	
WHL	(1.160)
SAS	1
TMP	(17)
TAS	(1)
<b>Total</b>	<b>(1.177)</b>

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada RUPST.

**21. EQUITY (continued)**

**General Reserve**

*In the AGM held on June 22, 2023, which minutes were covered by Notarial Deed of Desman, S.H., M.Hum., M.M. No. 62 dated June 22, 2023, the shareholders approved the additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000.*

*In the AGM held on July 21, 2022, which minutes were covered by Notarial Deed of Desman, S.H., M.Hum., M.M. No. 65 dated July 21, 2022, the shareholders approved the additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000.*

**Non-controlling Interests**

*The Company's non-controlling interests are as follows:*

	<b>2022</b>	<u>Subsidiaries</u>
	208	WHL
	1	SAS
	(15)	TMP
	(49)	TAS
<b>Total</b>	<b>145</b>	<b>Total</b>

**Capital Management**

*The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

*In addition, the Group is also required by the Corporate Law No. 40 effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the AGM.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. EKUITAS (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal (lanjutan)**

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**22. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN**

Pemisahan Pendapatan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
MKS	3.335.548
Inti sawit dan produk terkait	589.186
Karet	114.679
Lainnya	150.483
<b>Total</b>	<b><u>4.189.896</u></b>

Penjualan kepada pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>Persentase terhadap Total Pendapatan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Revenue</u>
SIMP	<u>2.217.928</u>	<u>52,94%</u>

Penjualan di atas dilaporkan sebagai bagian dari segmen usaha produk kelapa sawit dan lainnya.

**21. EQUITY (continued)**

**Capital Management (continued)**

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of and for the years ended December 31, 2023 and 2022.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**22. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS**

Disaggregation of Revenue

Years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
MKS	3.335.548	3.511.769	CPO
Inti sawit dan produk terkait	589.186	782.714	Palm kernel and the related products
Karet	114.679	150.943	Rubber
Lainnya	150.483	139.922	Others
<b>Total</b>	<b><u>4.189.896</u></b>	<b><u>4.585.348</u></b>	<b>Total</b>

Sales to a single customer exceeding 10% of total consolidated sales are as follows:

	<u>2023</u>	<u>Persentase terhadap Total Pendapatan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Revenue</u>	
SIMP	<u>2.217.928</u>	<u>52,94%</u>	SIMP

The above sales were recorded as part of business segments of oil palm products and others.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Biaya pemupukan dan pemeliharaan	622.987
Biaya panen	610.932
Alokasi biaya tidak langsung	542.717
Biaya pembelian TBS	435.821
Beban penyusutan dan amortisasi	375.182
Biaya pabrikasi	221.929
<b>Total beban produksi</b>	<b>2.809.568</b>
Barang dalam proses	
Pada awal tahun	15.964
Pada akhir tahun	(19.552)
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>2.805.980</b>
Barang jadi	
Pada awal tahun	432.600
Pembelian (Catatan 28)	54.753
Pemakaian sendiri	(18.572)
Pada akhir tahun	(235.733)
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>3.039.028</b>

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada transaksi pembelian dengan satu pemasok tunggal yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian.

**23. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
		692.272	<i>Upkeep and cultivation costs</i>
		596.124	<i>Harvesting costs</i>
		651.926	<i>Allocation of indirect costs</i>
		584.097	<i>FFB purchases</i>
		350.260	<i>Depreciation and amortization expenses</i>
		251.132	<i>Manufacturing costs</i>
<b>Total beban produksi</b>	<b>2.809.568</b>	<b>3.125.811</b>	<i>Total manufacturing costs</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Pada awal tahun	15.964	22.259	<i>At the beginning of year</i>
Pada akhir tahun	(19.552)	(15.964)	<i>At the end of the year</i>
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>2.805.980</b>	<b>3.132.106</b>	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Pada awal tahun	432.600	214.420	<i>At the beginning of year</i>
Pembelian (Catatan 28)	54.753	194.442	<i>Purchases (Note 28)</i>
Pemakaian sendiri	(18.572)	(14.464)	<i>Internal consumption</i>
Pada akhir tahun	(235.733)	(432.600)	<i>At the end of the year</i>
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>3.039.028</b>	<b>3.093.904</b>	<b>Cost of goods sold</b>

During the years ended December 31, 2023 and 2022, there was no purchase transaction from any single supplier with a cumulative purchases amount exceeding 10% of the total consolidated sales.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**24. PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI**

Rincian penghasilan dan beban operasi adalah sebagai berikut:

	2023	2022
<b>Penjualan dan distribusi</b>		
Biaya angkut, asuransi, dan sewa	49.365	43.026
Pajak ekspor	-	22.153
Lain-lain	20.350	25.411
<b>Total</b>	<b>69.715</b>	<b>90.590</b>
<b>Umum dan administrasi</b>		
Remunerasi dan imbalan kerja karyawan	123.384	111.232
Pajak dan perizinan	24.369	22.998
Beban penyusutan aset hak-guna	4.859	4.804
Lain-lain	57.514	55.402
<b>Total</b>	<b>210.126</b>	<b>194.436</b>
<b>Penghasilan operasi lain</b>		
Penerimaan royalti atas penggunaan tanah	62.240	75.203
Pelepasan aset tetap (Catatan 14)	23.292	556
Penjualan gula kelapa, cangkang inti kelapa sawit, dan lain-lain, neto	15.333	12.569
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	84.139
Laba atas penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	-	31.647
<b>Total</b>	<b>100.865</b>	<b>204.114</b>
<b>Beban operasi lain</b>		
Kerugian dari penurunan nilai aset tetap (Catatan 3 dan 14)	152.306	121.643
Penyisihan atas penurunan nilai dan amortisasi SBE awal piutang plasma (Catatan 10)	20.254	16.629
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	19.157	-
Lain-lain, neto	21.851	15.819
<b>Total</b>	<b>213.568</b>	<b>154.091</b>

**24. OPERATING INCOME AND EXPENSES**

The details of operating income and expenses are as follows:

	2023	2022
<b>Selling and distribution</b>		
Freight, insurance, and rental	49.365	43.026
Export tax	-	22.153
Others	20.350	25.411
<b>Total</b>	<b>69.715</b>	<b>90.590</b>
<b>General and administrative</b>		
Remuneration and employee benefits	123.384	111.232
Taxes and licenses	24.369	22.998
Depreciation expenses of right-of-use assets	4.859	4.804
Others	57.514	55.402
<b>Total</b>	<b>210.126</b>	<b>194.436</b>
<b>Other operating income</b>		
Royalty received from land usages	62.240	75.203
Disposals of fixed asset (Note 14)	23.292	556
Sales of palm sugar, palm kernel shell, and others, net	15.333	12.569
Net gain on foreign exchange attributable to operating activities	-	84.139
Gain from sale of asset held for sale	-	31.647
<b>Total</b>	<b>100.865</b>	<b>204.114</b>
<b>Other operating expenses</b>		
Loss on impairment of fixed assets (Notes 3 and 14)	152.306	121.643
Allowance for impairment and original EIR amortization of plasma receivables (Note 10)	20.254	16.629
Net loss on foreign exchange attributable to operating activities	19.157	-
Others, net	21.851	15.819
<b>Total</b>	<b>213.568</b>	<b>154.091</b>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN**

Penghasilan keuangan terutama terdiri dari penghasilan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka, dan penghasilan bunga dari pinjaman jangka pendek kepada pihak berelasi (Catatan 28).

Beban keuangan terutama terdiri dari beban administrasi bank dan beban bunga atas liabilitas sewa.

**26. INFORMASI SIFAT DARI BEBAN**

Beban penyusutan, amortisasi, dan imbalan kerja berikut telah disertakan dalam perhitungan laba usaha:

	<b>2023</b>
<b>Beban penyusutan dan amortisasi pada beban pokok penjualan dan beban operasi</b>	
Aset tetap (Catatan 14)	384.885
Aset hak-guna (Catatan 13)	4.859
Beban tangguhan	3.168
<b>Beban imbalan kerja pada beban pokok penjualan dan beban operasi</b>	
Gaji dan upah	1.447.029
Pemulihan imbalan kerja (Catatan 20)	(140.248)
Pelatihan dan pendidikan	25.050

**27. LABA PER SAHAM**

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>
Dasar	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	761.995
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba per saham dasar (jumlah saham)	6.819.963.965
<b>Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)</b>	<b>112</b>

**25. FINANCE INCOME AND COSTS**

Finance income mainly consists of interest income from placements of current accounts and time deposits, and interest income from short-term loans to related party (Note 28).

Finance costs mainly consist of bank administration fee and interest on lease liabilities.

**26. INFORMATION ON THE NATURE OF EXPENSE**

The following depreciation, amortization, and employee benefits expenses have been included in the calculation of operating profit:

	<b>2022</b>
<b>Depreciation and amortization expenses included in cost of goods sold and operating expenses</b>	
Fixed assets (Note 14)	359.931
Right-of-use assets (Note 13)	4.804
Deferred charges	6.484
<b>Employee benefits expense included in cost of goods sold and operating expenses</b>	
Salaries and wages	1.405.105
Recovery for employee benefits (Note 20)	(67.482)
Training and education	22.198

**27. EARNINGS PER SHARE**

Earnings per share are as follows:

	<b>2022</b>
Basic	
Profit for the year attributable to the owners of the parent	1.036.448
Weighted average number of ordinary shares for basic earning per share (number of shares)	6.819.963.965
<b>Basic profit per share attributable to the owners of the parent (full amount)</b>	<b>152</b>



**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**28. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI**

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar.

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi

**28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices.

Significant transactions and balances related parties

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses		
	2023	2022	2023	2022	
<b>Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan</b>					<b>Revenue from contracts with customers</b>
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	2.217.928	2.795.448	52,94%	60,97%	SIMP
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Mentari Subur Abadi	6.238	-	0,15%	-	PT Mentari Subur Abadi
Lain-lain	56	69	*)	*)	Others
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Indomarco Adi Prima	2.432	1.953	0,05%	0,04%	PT Indomarco Adi Prima
<b>Sub-total</b>	<b>2.226.654</b>	<b>2.797.470</b>	<b>53,14%</b>	<b>61,01%</b>	<b>Sub-total</b>
<i>Dalam Dolar AS</i>					<i>In US Dollar</i>
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
Indofood Agri Trading Pte., Ltd	-	157.184	-	3,43%	Indofood Agri Trading Pte., Ltd
<b>Total</b>	<b>2.226.659</b>	<b>2.954.654</b>	<b>53,14%</b>	<b>64,44%</b>	<b>Total</b>
<b>Penghasilan Operasi Lain</b>					<b>Other Operating Income</b>
Entitas Induk (Langsung)					Parent (Direct)
SIMP	-	-	-	-	SIMP
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	5.833	38.083	5,78%	18,66%	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Mentari Subur Abadi	31	38	0,03%	0,02%	PT Mentari Subur Abadi
<b>Total</b>	<b>5.864</b>	<b>38.121</b>	<b>5,81%</b>	<b>18,68%</b>	<b>Total</b>
<b>Penghasilan Keuangan</b>					<b>Finance Income</b>
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Bank Ina Perdana Tbk	38.275	23.833	24,60%	29,66%	PT Bank Ina Perdana Tbk
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associate</u>
PT Sumalindo Alam Lestari	4.357	3.773	2,80%	4,70%	PT Sumalindo Alam Lestari
<b>Total</b>	<b>42.632</b>	<b>27.606</b>	<b>27,40%</b>	<b>34,36%</b>	<b>Total</b>
<b>Pembelian TBS</b>					<b>FFB Purchases</b>
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entity Under Common Control</u>
PT Mentari Subur Abadi	-	9.701	-	0,31%	PT Mentari Subur Abadi
<b>Pembelian Barang Jadi</b>					<b>Finished Goods Purchases</b>
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	38.477	132.624	1,27%	4,29%	SIMP
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Mentari Subur Abadi	8.980	4.088	0,30%	0,13%	PT Mentari Subur Abadi
PT Gunung Mas Raya	7.296	54.552	0,23%	1,76%	PT Gunung Mas Raya
PT Kebun Mandiri Sejahtera	-	487	-	0,02%	PT Kebun Mandiri Sejahtera
PT Serikat Putra	-	2.691	-	0,09%	PT Serikat Putra
<b>Total</b>	<b>54.753</b>	<b>194.442</b>	<b>1,80%</b>	<b>6,29%</b>	<b>Total</b>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**28. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

**28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant transactions and balances related parties (continued)

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Sales or the Related Income or Expenses		
	2023	2022	2023	2022	
<b>Pembelian Pupuk</b>					<b>Fertilizer Purchases</b>
<u>Entitas Sepengendalian</u> PT Kencana Subur Sejahtera	34.405	41.096	1,13%	1,33%	<u>Entity Under Common Control</u> PT Kencana Subur Sejahtera
<b>Pembelian Aset Tetap, Bahan Pembantu dan Suku Cadang</b>					<b>Purchase of Fixed Assets, Supporting Materials and Spare Parts</b>
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u> PT Indomobil Prima Niaga	23.623	11.400	0,78%	0,37%	<u>Other Related Party</u> PT Indomobil Prima Niaga
<b>Beban Angkut dan Asuransi</b>					<b>Freight and Insurance Expense</b>
<u>Entitas Induk (Langsung)</u> SIMP	3.621	3.639	5,19%	4,02%	<u>Parent (Direct)</u> SIMP
<u>Entitas Sepengendalian</u> PT Samudera Sejahtera Pratama	11.591	14.638	16,63%	16,16%	<u>Entity Under Common Control</u> PT Samudera Sejahtera Pratama
<b>Total</b>	<b>15.212</b>	<b>18.277</b>	<b>21,82%</b>	<b>20,18%</b>	<b>Total</b>
<b>Beban Sewa</b>					<b>Rental Expense</b>
<u>Entitas Induk (Langsung)</u> SIMP	28	55	0,01%	0,03%	<u>Parent (Direct)</u> SIMP
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u> PT Aston Inti Makmur	7.188	7.130	3,42%	3,67%	<u>Other Related Party</u> PT Aston Inti Makmur
<b>Total</b>	<b>7.216</b>	<b>7.185</b>	<b>3,43%</b>	<b>3,70%</b>	<b>Total</b>
<b>Beban Sewa Tangki</b>					<b>Rental Expense</b>
<u>Entitas Induk (Langsung)</u> SIMP	1.240	2.788	0,04%	0,09%	<u>Parent (Direct)</u> SIMP
<b>Beban Transportasi</b>					<b>Forwarding Costs</b>
<u>Entitas Induk (Langsung)</u> SIMP	-	894	-	0,03%	<u>Parent (Direct)</u> SIMP
<b>Beban Asuransi</b>					<b>Insurance Expense</b>
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u> PT Asuransi Central Asia	2.230	1.891	0,07%	0,06%	<u>Other Related Party</u> PT Asuransi Central Asia
<b>Beban Pemompaan dan Pemanasan</b>					<b>Pumping and Heating Expense</b>
<u>Entitas Induk (Langsung)</u> SIMP	379	1.997	0,54%	2,20%	<u>Parent (Direct)</u> SIMP

\*) Tidak berarti - kurang dari 0,01%/Not meaningful - less than 0,01%.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**28. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo terkait atas piutang usaha berelasi dari transaksi pendapatan dari kontrak dengan pelanggan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2023	2022	2023	2022	
<b>Piutang Usaha</b>					<b>Trade Receivables</b>
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	7.984	204.296	0,06%	1,65%	SIMP
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
Lain-lain	12	7	*)	*)	Others
<b>Total</b>	<b>7.996</b>	<b>204.303</b>	<b>0,06%</b>	<b>1,65%</b>	<b>Total</b>

\*) Tidak berarti - kurang dari 0,01%/Not meaningful - less than 0.01%.

Sedangkan saldo terkait atas utang usaha berelasi dari transaksi pembelian barang dan jasa seperti tersebut di atas adalah sebagai berikut:

**28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

The related trade receivables from the above-mentioned revenue from contracts with customers transactions are as follows:

While the related trade payables from the above-mentioned purchases of goods and services are as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2023	2022	2023	2022	
<b>Utang Usaha</b>					<b>Trade Payables</b>
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	593	3.758	0,05%	0,25%	SIMP
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Kencana Subur					PT Kencana Subur Sejahtera
Sejahtera	8.045	7.608	0,69%	0,51%	PT Mentari Subur Abadi
PT Mentari Subur Abadi	-	10.782	-	0,73%	PT Samudera Sejahtera Pratama
PT Samudera Sejahtera Pratama	-	1.203	-	0,08%	Others
Lain-lain	6	13	*)	*)	
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Indomobil Prima Niaga	724	5.896	0,06%	0,40%	PT Indomobil Prima Niaga
Lain-lain	512	273	0,05%	0,02%	Others
<b>Total</b>	<b>9.880</b>	<b>29.533</b>	<b>0,85%</b>	<b>1,99%</b>	<b>Total</b>

\*) Tidak berarti - kurang dari 0,01%/Not meaningful - less than 0.01%.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**28. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Grup juga melakukan transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi, seperti penempatan dana pada rekening bank (Catatan 5) dan penjualan tanah (Catatan 14). Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Kas dan Setara Kas - Pihak Berelasi" dan "Liabilitas Kontrak - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2023	2022	2023	2022	
<b>Kas dan Setara Kas</b>					<b>Cash and Cash Equivalents</b>
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
Bank Ina Perdana Tbk	846.645	673.849	6,77%	5,43%	Bank Ina Perdana Tbk
<b>Liabilitas Kontrak</b>					<b>Contract Liabilities</b>
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entity Under Common Control</u>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	4.234	4.234	0,36%	0,29%	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Grup juga melakukan transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi, seperti pinjaman antar perusahaan dan pembebanan lainnya. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" dan "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2023	2022	2023	2022	
<b>Piutang Lain-lain</b>					<b>Other Receivables</b>
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	26	25	*)	*)	SIMP
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entities Under Common Control</u>
PT Kebun Ganda Prima	9.034	7.168	0,07%	0,06%	PT Kebun Ganda Prima
PT Riau Agrotama Plantation	8.785	7.480	0,07%	0,06%	PT Riau Agrotama Plantation
PT Mentari Subur Abadi	7.859	7.224	0,06%	0,06%	PT Mentari Subur Abadi
PT Swadaya Bhakti Negaramas	4.464	4.313	0,04%	0,03%	PT Swadaya Bhakti Negaramas
PT Kencana Subur Sejahtera	4.111	3.230	0,03%	0,03%	PT Kencana Subur Sejahtera
PT Intimegah Bestari Pertiwi	3.657	3.302	0,03%	0,03%	PT Intimegah Bestari Pertiwi
PT Lajuperdana Indah	2.255	2.211	0,02%	0,02%	PT Lajuperdana Indah
PT Citra Kalbar Sarana	594	1.212	0,01%	0,01%	PT Citra Kalbar Sarana
PT Citra Nusa Intisawit	235	1.427	*)	0,01%	PT Citra Nusa Intisawit
Lain-lain	1.741	1.799	0,01%	0,01%	Others
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associates</u>
PT Sumalindo Alam Lestari	86.861	83.158	0,69%	0,67%	PT Sumalindo Alam Lestari
PT Mentari Pertiwi Makmur	2.300	2.300	0,02%	0,02%	PT Mentari Pertiwi Makmur
<b>Total</b>	<b>131.922</b>	<b>124.849</b>	<b>1,05%</b>	<b>1,01%</b>	<b>Total</b>

**28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

The Group also has non-trade transactions with related party, such as fund placement in cash in bank (Note 5) and sale of land (Note 14). The related balances arising from these transactions are presented as part of "Cash and Cash Equivalents - Related Party" and "Contract Liabilities - Related Party" accounts in the consolidated statement of financial position. The details of these accounts is as follows:

The Group also has several non-trade transactions with related parties, such as inter-company loans and other charges. The related balances arising from these transactions are presented as "Other Receivables - Related Parties" and "Other Payables - Related Parties" accounts in the consolidated statement of financial position. The details of these accounts are as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**28. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2023	2022	2023	2022	
<b>Utang Lain-lain</b>					<b>Other Payables</b>
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>					<u>Parent (Direct)</u>
SIMP	96	628	0,01%	0,04%	SIMP
<u>Entitas Induk (Tidak Langsung)</u>					<u>Parent (Indirect)</u>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	3.159	3.185	0,27%	0,22%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
<u>Entitas Sepengendali Lain-lain</u>	331	357	0,03%	0,03%	<u>Entities Under Common Control Others</u>
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Asuransi Central Asia	4.729	4.768	0,41%	0,32%	PT Asuransi Central Asia
PT Indomarco Adi Prima	1.173	1.028	0,10%	0,07%	PT Indomarco Adi Prima
Lain-lain	70	41	*)	*)	Others
<b>Sub-total</b>	<b>9.558</b>	<b>10.007</b>	<b>0,82%</b>	<b>0,68%</b>	<b>Sub-total</b>
<u>Dalam Dolar Singapura Entitas Induk (Tidak Langsung)</u>					<u>In Singapore Dollar Parent (Indirect)</u>
Indofood Agri Resources Ltd.	250	741	0,02%	0,05%	Indofood Agri Resources Ltd.
<b>Total</b>	<b>9.808</b>	<b>10.748</b>	<b>0,84%</b>	<b>0,73%</b>	<b>Total</b>
<b>Aset Hak-Guna</b>					<b>Right-of-Use Assets</b>
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Aston Inti Makmur	8.280	3.203	0,07%	0,03%	PT Aston Inti Makmur
<b>Liabilitas Sewa</b>					<b>Lease Liabilities</b>
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Aston Inti Makmur	8.417	3.772	0,72%	0,26%	PT Aston Inti Makmur

\*) Tidak berarti - kurang dari 0,01%/Not meaningful - less than 0.01%.

Perusahaan memberikan pinjaman jangka pendek kepada SAL, entitas anak MPM, yang ditujukan untuk kegiatan operasional. Pinjaman diberikan untuk jangka waktu satu tahun dan secara otomatis diperpanjang, kecuali dihentikan oleh salah satu pihak. Pinjaman ini dikenakan bunga sesuai dengan bunga pasar yang berlaku dan dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Penghasilan bunga yang timbul dari pinjaman ini disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company granted a short-term loan to SAL, a subsidiary of MPM, for the purposes of operational activities. The loan has a term of one year and will be extended automatically, until terminated by either party. This loan is charged with market interest rate and demandable at any time by the Company. The related receivables arising from this transaction are presented as part of "Other Receivables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position. The interest income earned from this loan is presented as part of "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, dan risiko kredit. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas**

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari aset keuangan jangka panjang seperti piutang plasma, yang nilainya berhubungan dengan pergerakan suku bunga.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak mempunyai liabilitas keuangan yang memiliki risiko suku bunga.

**Risiko Mata Uang Asing**

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Grup mempunyai penjualan ekspor yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10% (2022: melemah/menguat sebesar 10%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp123.365 (2022: lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp111.192), terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, dan utang lain-lain dalam Dolar AS.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, and credit risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:*

**Interest Rate Risk on Fair Value and Cash Flow**

*The Group's interest rate risk mainly arises from long-term financial assets such as plasma receivables, value of which correlates to movement of interest rate.*

*Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the Group does not have financial liabilities that are exposed to interest rate risk.*

**Foreign Currency Risk**

*As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Group's consolidated statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Group has export sales which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies.*

*As of December 31, 2023, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 10% (2022: depreciated/appreciated by 10%), with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2023 would have been Rp123,365 higher/lower (2022: Rp111,192 higher/lower), mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, and other payables denominated in US Dollar.*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Harga Komoditas**

Grup terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan MKS, inti kelapa sawit dan karet, dimana margin laba atas penjualan MKS, inti kelapa sawit dan karet tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Pada saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma serta penempatan rekening koran dan deposito pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kerugian akibat kemungkinan kebangkrutan bank-bank tersebut.

**30. PENGUKURAN NILAI WAJAR**

**Instrumen Keuangan**

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Setelah pengakuan awal, piutang karyawan (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) dan piutang plasma yang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat SBE berkisar antara 6,40% sampai 8,34% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: 6,77% sampai 8,03% per tahun).

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Commodity Price Risk**

*The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market, and the global economic environment. Such exposure mainly arises from sales of CPO, palm kernel and rubber where the profit margin is affected by international market price fluctuations.*

*Currently, the Group does not have a formal hedging policy for commodity price exposures.*

**Credit Risk**

*The Group has credit risk arising from the credits granted to customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in banks. Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.*

Cash and Cash Equivalents

*Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.*

**30. FAIR VALUE MEASUREMENT**

**Financial Instrument**

*The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.*

*Subsequent to initial recognition, loans to employees (presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position) and plasma receivables are carried at amortized cost using EIR method, and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The EIR ranged from 6.40% to 8.34% per annum for the year ended December 31, 2023 (2022: 6.77% to 8.03% per annum).*

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

**Informasi Nilai Wajar**

Tabel berikut menunjukkan hierarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup:

	Total/Total	Harga kuotasian pada pasar aktif untuk aset yang Identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi lain (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
<b>Pada tanggal 31 Desember 2023</b>					<b>At December 31, 2023</b>
<b>Pengukuran nilai wajar yang berulang</b>					<b>Recurring fair value measurements</b>
Aset biologis - produk agrikultur	162.867	-	130.193	32.674	Biological assets - agricultural produce
<b>Pada tanggal 31 Desember 2022</b>					<b>At December 31, 2022</b>
<b>Pengukuran nilai wajar yang berulang</b>					<b>Recurring fair value measurements</b>
Aset biologis - produk agrikultur	161.766	-	129.486	32.280	Biological assets - agricultural produce

Tidak ada transfer antara *Level 1* dan *Level 2*, dan masuk atau keluar dari *Level 3* selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**31. INFORMASI SEGMENT**

Untuk kepentingan manajemen, Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi empat segmen usaha yang terdiri atas produk kelapa sawit, karet, benih, dan lainnya.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) bagian atas rugi entitas asosiasi dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

**30. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)**

**Financial Instrument (continued)**

Management has determined that the carrying values (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, security deposits, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

**Fair Value Information**

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

There were no transfers between *Level 1* and *Level 2*, and into or out from *Level 3* during the years ended December 31, 2023 and 2022.

**31. SEGMENT INFORMATION**

For management purposes, the Group classifies its business activities into four business segments, consisting of oil palm products, rubber, seeds, and others.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the financing (including finance costs and finance income) share in loss of associates and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.



**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**a. Laba Usaha Segmen**

**a. Segment Results**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023						
	Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Karet/ Rubber	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total	
<b>Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan</b>						<b>Revenue from contracts with customers</b>
Ekspor	-	63.864	-	269	64.133	Export
Lokal	3.980.265	50.815	62.341	32.342	4.125.763	Local
<b>Total</b>	<b>3.980.265</b>	<b>114.679</b>	<b>62.341</b>	<b>32.611</b>	<b>4.189.896</b>	<b>Total</b>
Hasil segmen	918.075	(219.114)	48.805	(48.198)	699.568	Segment results
Pendapatan yang tidak dialokasikan					59.857	Unallocated income
Laba usaha					759.425	Operating profit
Penghasilan keuangan, neto					155.000	Finance income, net
Bagian atas rugi entitas asosiasi					(2.999)	Share in loss of associates
Laba sebelum pajak					911.426	Profit before tax
Beban pajak penghasilan					(150.753)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>					<b>760.673</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>						<b>Other segment information</b>
Belanja modal	309.609	43.679	2.068	10.921	366.277	Capital expenditure
Belanja modal yang tidak dialokasikan					2.568	Unallocated capital expenditure
Penyusutan dan Amortisasi	335.901	23.339	967	14.976	375.183	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dialokasikan					17.729	Unallocated depreciation and amortization
Penurunan nilai	-	152.306	-	-	152.306	Impairment
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022						
	Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Karet/ Rubber	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total	
<b>Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan</b>						<b>Revenue from contracts with customers</b>
Ekspor	157.184	75.544	-	-	232.728	Export
Lokal	4.195.085	75.399	56.194	25.942	4.352.620	Local
<b>Total</b>	<b>4.352.269</b>	<b>150.943</b>	<b>56.194</b>	<b>25.942</b>	<b>4.585.348</b>	<b>Total</b>
Hasil segmen	1.234.038	(198.983)	42.857	(60.352)	1.017.560	Segment results
Pendapatan yang tidak dialokasikan					188.296	Unallocated income
Laba usaha					1.205.856	Operating profit
Penghasilan keuangan, neto					79.674	Finance income, net
Bagian atas rugi entitas asosiasi					(2.005)	Share in loss of associates
Laba sebelum pajak					1.283.525	Profit before tax
Beban pajak penghasilan					(248.240)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>					<b>1.035.285</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>						<b>Other segment information</b>
Belanja modal	278.675	31.134	805	8.529	319.143	Capital expenditure
Belanja modal yang tidak dialokasikan					1.605	Unallocated capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	306.120	28.300	872	14.968	350.260	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dialokasikan					20.959	Unallocated depreciation and amortization
Penurunan nilai	-	121.643	-	-	121.643	Impairment

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**b. Aset dan Liabilitas Segmen**

**b. Segment Assets and Liabilities**

31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Karet/ Rubber	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Aset segmen	5.275.914	441.895	77.390	353.099	6.148.298	Segment assets
Aset yang Tidak dialokasikan					6.365.905	Unallocated assets
<b>Total aset</b>					<b>12.514.203</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen	689.964	168.838	72.856	50.603	982.261	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan					184.501	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>					<b>1.166.762</b>	<b>Total liabilities</b>

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Karet/ Rubber	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Aset segmen	5.695.043	590.004	75.445	349.098	6.709.590	Segment assets
Aset yang Tidak dialokasikan					5.707.423	Unallocated assets
<b>Total aset</b>					<b>12.417.013</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen	833.346	197.813	76.129	55.208	1.162.496	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan					318.810	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>					<b>1.481.306</b>	<b>Total liabilities</b>

**c. Informasi Geografis**

**c. Geographic Information**

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	2023	2022	
Indonesia	4.125.763	4.352.620	Indonesia
Negara-negara asing	64.133	232.728	Foreign countries
<b>Total penjualan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>	<b>4.189.896</b>	<b>4.585.348</b>	<b>Total sales per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</b>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan dan tanggal 27 Februari 2024 sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	31 Desember 2023 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2023 (Reporting Date)	27 Februari 2024 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ February 27, 2024 (Consolidated Financial Statements Completion Date)	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	US\$ 79.624.190	1.227.487	1.244.924	Cash and cash equivalents
	SG\$ 36.462	427	424	
Piutang usaha	US\$ 139.709	2.154	2.184	Trade receivables
Piutang lain-lain	US\$ 587.599	9.058	9.187	Other receivables
<b>Total aset dalam mata uang asing</b>		<b>1.239.126</b>	<b>1.256.719</b>	<b>Total assets in foreign currencies</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha	US\$ 327.552	5.050	5.121	Trade payables
	€ 549	9	9	
	SG\$ 859	10	10	
	CHF 215	4	4	
Utang lain-lain	€ 343.943	5.895	5.824	Other payables
	SG\$ 21.384	251	249	
<b>Total liabilitas dalam mata uang asing</b>		<b>11.219</b>	<b>11.217</b>	<b>Total liabilities in foreign currencies</b>
<b>Aset moneter neto</b>		<b>1.227.907</b>	<b>1.245.502</b>	<b>Net monetary assets</b>

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	31 Desember 2022 (Tanggal Pelaporan) (Diaudit)/ December 31, 2022 (Reporting Date) (Audited)	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	US\$ 69.550.819	1.094.104	Cash and cash equivalents
	SG\$ 36.202	422	
Piutang usaha	US\$ 152.611	2.401	Trade receivables
Piutang lain-lain	US\$ 1.120.454	17.626	Other receivables
<b>Total aset dalam mata uang asing</b>		<b>1.114.553</b>	<b>Total assets in foreign currencies</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha	US\$ 104.587	1.645	Trade payables
	€ 1.103	18	
	SG\$ 859	10	
	CHF 233	4	
Utang lain-lain	€ 343.943	5.748	Other payables
	SG\$ 63.558	741	
	US\$ 35.808	563	
<b>Total liabilitas dalam mata uang asing</b>		<b>8.729</b>	<b>Total liabilities in foreign currencies</b>
<b>Aset moneter neto</b>		<b>1.105.824</b>	<b>Net monetary assets</b>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, 27 Februari 2024, dan 31 Desember 2022 kurs konversi yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	27 Februari 2024/ February 27, 2024	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>Mata Uang Asing</b>				<b>Foreign Currencies</b>
1 €	17.140	16.933	16.713	€ 1
1 CHF	18.374	17.749	16.968	CHF 1
1 US\$	15.416	15.635	15.731	US\$ 1
1 SG\$	11.712	11.631	11.659	SG\$ 1

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

As of December 31, 2023, February 27, 2024, and December 31, 2022 the conversion rates used by the Group are as follows:

**33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Komitmen Penjualan**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki komitmen penjualan untuk mengirimkan karet, MKS, inti kelapa sawit, MIKS, ampas inti kelapa sawit dan coklat sebanyak 15.912 ton (2022: 24.990 ton), benih kelapa sawit sebanyak 197.108 benih (2022: 36.515 benih), bibit kelapa sawit sebanyak 3.330 bibit (2022: 300 bibit), kepada pelanggan pihak berelasi dan pihak ketiga baik lokal maupun luar negeri.

Seluruh komitmen penjualan di atas akan terealisasi dalam satu bulan setelah tanggal pelaporan.

**b. Komitmen Belanja Modal**

Perusahaan memiliki beberapa kontrak pengadaan barang modal dengan berbagai kontraktor dan pemasok pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki komitmen untuk memperoleh aset tetap dengan nilai keseluruhan kontrak sebesar Rp53.560, US\$228.000 dan JPY17.820.000 (2022: Rp227.934 dan US\$108.770).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, jumlah yang direalisasi dari kontrak di atas adalah sebesar Rp33.603, US\$184.000 dan JPY17.820.000 (2022: Rp166.412).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki komitmen untuk memperoleh aset tetap dengan pihak berelasi sebesar Rp2.896 (2022: Rp10.845).

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**a. Sales Commitments**

As of December 31, 2023, the Company has sales commitments to deliver rubber, CPO, palm kernel, PKO, palm kernel cake and cocoa of 15,912 tonnes (2022: 24,990 tonnes), oil palm seeds of 197,108 seeds (2022: 36,515 seeds), op seedling of 3,330 seedlings (2022: 300 seedlings), to a related party and both local and overseas third party customers.

All of above sales commitment will be realized in one month after each reporting date.

**b. Capital Expenditure Commitments**

The Company has several contracts covering purchases of capital goods with various third party contractors and suppliers. As of December 31, 2023, the Company has commitments to acquire fixed assets with total contract value of Rp53,560, US\$228,000 and JPY17,820,000 (2022: Rp227,934 and US\$108,770).

Up to December 31, 2023, the realized amounts from the above-mentioned contracts are Rp33,603, US\$184,000 and JPY17,820,000 (2022: Rp166,412).

As of December 31, 2023, the Company has commitments to acquire fixed assets from a related party amounting to Rp2,896 (2022: Rp10,845).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Komitmen Pembelian Bahan Pembantu dan Suku Cadang**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki komitmen untuk pembelian bahan pembantu dan suku cadang dengan berbagai pemasok pihak ketiga sejumlah Rp28.903 (2022: Rp79.563 dan US\$24.235).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki komitmen untuk pembelian bahan pembantu dan suku cadang dengan pihak berelasi sebesar Rp2.698 (2022: Rp804).

**d. Tuntutan Hukum**

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak terdapat tuntutan hukum terhadap Grup yang mungkin menimbulkan kerugian material di masa depan.

**34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen akan menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Namun, pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 27 Februari 2024:

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024**

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Commitments for Purchase of Supporting Materials and Spare Parts**

As of December 31, 2023, the Company has commitments with various third party suppliers to purchase supporting materials and spare parts amounting to Rp28,903 (2022: Rp79,563 and US\$24,235).

As of December 31, 2023, the Company has commitments to purchase supporting materials and spare parts with a related party amounting to Rp2,698 (2022: Rp804).

**d. Litigation Case**

As of December 31, 2023, there are no lawsuits against the Group that are possible to cause material losses in the future.

**34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The accounting standards that are issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management will adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective. However, the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of February 27, 2024:

**Effective beginning on or after January 1, 2024**

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024  
(lanjutan)**

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan  
tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

**34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024  
(continued)**

International Financial Accounting Standards

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia.

Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial  
Statements - Non-current Liabilities with Covenants

The amendment specifies the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN  
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024  
(lanjutan)**

Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Liabilitas Sewa  
dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan  
Pembiayaan Pemasok

Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

**34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024  
(continued)**

Amendment to PSAK 73: Leases - Lease Liability in  
a Sale and Leaseback

The amendment of PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier  
Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.